

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT TANAH LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT TANAH LAUT Tbk AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016</i>	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016</i>	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	7 – 87



PT TANAH LAUT Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2017**

**PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK /
PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES**

Nama	Harun Bin Halim Rasip	Name
Alamat Kantor	Gedung Landmark Center Tower 1 Lantai 16 Jl. Jend Sudirman No.1, Jakarta 12910	Office Address
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Apartemen Cilandak 88 Condominium Unit A-5 RT001/007, Cilandak Timur Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Address of Dimicile/Based on ID Card
Nomor Telepon	021 - 29410662	Telephone
Jabatan	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Position
Nama	Isni Apriyan Buana	Name
Alamat Kantor	Gedung Landmark Center Tower 1 Lantai 16 Jl. Jend Sudirman No.1, Jakarta 12910	Office Address
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Jl. Elang 9 HG 9 No. 1 RT002 RW014, Bintaro Jaya Sektor 9 Pondok Pucung, Pondok Aren	Address of Dimicile/Based on ID Card
Nomor Telepon	021 - 29410662	Telephone
Jabatan	Direktur / <i>Director</i>	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of Company's consolidated financial statements.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ; | 2. <i>The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements.</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.
Jakarta,

27 Maret 2018 / *March 27, 2018*




Presiden Direktur / *President Director*

Direktur / *Director*



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 18218-A3/JMM7.PA1

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT TANAH LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Tanah Laut Tbk dan Entitas Anaknya** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 18218-A3/JMM7.PA1

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors*
PT TANAH LAUT Tbk AND SUBSIDIARIES

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Tanah Laut Tbk and its Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2017, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanation information.*

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT TANAH LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT TANAH LAUT Tbk AND SUBSIDIARIES

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian **PT Tanah Laut Tbk dan Entitas Anaknya** tanggal 31 Desember 2017, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas Konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 14 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang menjelaskan tentang proses likuidasi entitas anak – Radikal Rancak Sdn. Bhd per 31 Desember 2017. Kami juga membawa perhatian ke Catatan 1f.2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang menjelaskan tentang kelangsungan usaha Entitas Anak – PT Pelayaran Indx Lines per 31 Desember 2017. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of **PT Tanah Laut Tbk and its Subsidiaries** as of December 31, 2017, and their Consolidated Financial Performance and Cash Flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Emphasis of Matter

We draw your attention to Note 14 to the Consolidated Financial Statements which describes the liquidation process of the Subsidiary – Radikal Rancak Sdn. Bhd as of December 31, 2017. We also draw your attention to Note 1f.2 to the Consolidated Financial Statements which describes the Subsidiary's - PT Pelayaran Indx Lines going concern as of December 31, 2017. Our opinion is not modified in respect of this matter.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT TANAH LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT TANAH LAUT Tbk AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir telah disusun dengan anggapan bahwa PT Tanah Laut Tbk dan Entitas Anak akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1f.2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah dan akan melakukan aktivitas atau tindakan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.

The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared assuming that PT Tanah Laut and Subsidiaries will continue their existence as a going concern as disclosed in Note 1f.2 to the Consolidated Financial Statements. To maintain the Company and Subsidiaries existence as a going concern, management has carried out and will carry out measures as disclosed in Note 2.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA
NRAP/Public Accountant Registration AP. 0726

27 Maret 2018/March 27, 2018

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

	ASET			ASSETS
	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3 & 5	28.972.998.050	4.034.768.436	Cash and Cash Equivalents
Deposito Syariah	3 & 6	9.000.000.000	44.050.000.000	Sharia Time Deposits
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3 & 7	78.939.208	127.123.477	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	3 & 8	2.264.890.358	2.499.600.333	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3 & 9	10.759.211.906	10.306.884.517	Prepaid Taxes
Uang Muka	10	1.739.543.444	1.039.668.311	Advances
Biaya Dibayar di Muka	11	386.715.999	387.420.849	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		53.202.298.965	62.445.465.923	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Property and Equipment - Net of
Akumulasi Penyusutan masing-masing				Accumulated Depreciation of
sebesar Rp 41.266.756.089 dan				Rp 41,266,756,089 and
Rp 32.784.016.002 per 31 Desember				Rp 32,784,016,002 as of December 31,
2017 dan 2016 dan Akumulasi Kerugian				2017 and 2016, respectively, and
Penurunan Nilai sebesar				Accumulated Loss on Impairment of
Rp 36.062.016.676	3 & 12	54.478.459.638	97.764.777.138	Rp 36,062,016,676
Investasi - Operasi yang Dihentikan	2 & 14	-	1.959.718.489	Investment - Discontinued Operation
Investasi	2 & 13	2.000.000.000	-	Investment
Aset Lain-lain		242.745.000	242.745.000	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		56.721.204.638	99.967.240.627	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		109.923.503.603	162.412.706.550	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3 & 15	-	435.214.400	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	3 & 16	29.860.653	1.170.118	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	3 & 9	56.047.912	20.220.357	Taxes Payable
Beban Akrua	3	259.354.778	105.740.422	Accrual Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		345.263.343	562.345.297	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Estimasi Liabilitas Imbalan Pascakerja	3 & 17	1.160.079.593	806.291.491	Estimated Liabilities for Post-Employment Benefits
Jumlah Liabilitas		1.505.342.936	1.368.636.788	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share Capital - par value of Rp 50 per share
Modal Dasar - 1.079.452.000 saham				Authorized - 1,079,452,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 437.913.588 saham	18	21.895.679.400	21.895.679.400	Subscribed and Fully Paid - 437,913,588 shares
Tambahan Modal Disetor Saldo Laba *)	3 & 19	80.533.618.694	75.284.353.604	Additional Paid-in Capital Retained Earnings *)
- Ditetapkan Penggunaannya		-	-	Appropriated -
- Belum Ditetapkan Penggunaannya		5.977.336.732	63.848.503.929	Unappropriated -
Jumlah		108.406.634.826	161.028.536.933	Total
Kepentingan Non Pengendali		11.525.841	15.532.829	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		108.418.160.667	161.044.069.762	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		109.923.503.603	162.412.706.550	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Jumlah saldo laba negatif yang dieliminasi sehubungan kuasi reorganisasi sebesar Rp 43.017.598.427 dan tanggal kuasi reorganisasi adalah tanggal 5 April 2010.

*) The negative retained earnings eliminated due to the quasi reorganization amounted to Rp 43,017,598,427 and the date of quasi reorganization was April 5, 2010.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN	3	-	-	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3 & 20	(11.199.685.159)	(13.256.014.217)	COST OF REVENUES
RUGI KOTOR		(11.199.685.159)	(13.256.014.217)	GROSS LOSS
BEBAN USAHA	3 & 21	(6.958.209.002)	(6.522.566.125)	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA		(18.157.894.161)	(19.778.580.342)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	3 & 22	(39.579.438.771)	2.163.500.833	OTHER INCOME (CHARGES) - NET
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN FINAL		(57.737.332.932)	(17.615.079.509)	LOSS BEFORE FINAL INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN FINAL	3 & 9	(18.000.000)	(18.000.000)	FINAL INCOME TAX
RUGI SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		(57.755.332.932)	(17.633.079.509)	LOSS BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3 & 9			PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSES
- Kini		-	(80.210.017)	<i>Current -</i>
- Tangguhan		-	-	<i>Deferred -</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak Penghasilan		-	(80.210.017)	<i>Total Provision for Income Tax Expense</i>
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(57.755.332.932)	(17.713.289.526)	NET LOSS FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	3 & 14	-	(168.876.809)	DISCONTINUED OPERATIONS NET LOSS FOR THE PERIOD FROM DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI PERIODE BERJALAN		(57.755.332.932)	(17.882.166.335)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Rugi Aktuarial		(118.541.253)	(69.633.430)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss Actuarial Loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		(118.541.253)	(69.633.430)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(57.873.874.185)	(17.951.799.765)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)***

	Catatan/ Notes	2017	2016	
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS ATTRIBUTABLE TO:
				EQUITY HOLDERS OF
				THE PARENT COMPANY
PEMILIK ENTITAS INDUK		(57.752.626.850)	(17.881.525.746)	NON-CONTROLLING INTEREST
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(2.706.082)	(640.589)	
JUMLAH		<u>(57.755.332.932)</u>	<u>(17.882.166.335)</u>	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE LOSS
				ATTRIBUTABLE TO:
				EQUITY HOLDERS OF
				THE PARENT COMPANY
PEMILIK ENTITAS INDUK		(57.871.167.197)	(17.951.152.117)	NON-CONTROLLING INTEREST
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(2.706.988)	(647.648)	
JUMLAH		<u>(57.873.874.185)</u>	<u>(17.951.799.765)</u>	TOTAL
RUGI BERSIH PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	3 & 23	<u>(131,88)</u>	<u>(40,45)</u>	NET LOSS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS
RUGI BERSIH PER SAHAM DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	3 & 23	<u>-</u>	<u>(0,39)</u>	NET LOSS PER SHARE FROM DISCONTINUED OPERATIONS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak/ Exchange Difference Due to Translation of Subsidiary's Financial Statements	Saldo Laba (Rugi) *) Retained Earnings (Deficit)		Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
SALDO PER 31 DESEMBER 2015								
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015	21,895,679,400	75,284,353,604	(47,552,212)	-	81,847,208,258	178,979,689,050	16,180,477	178,995,869,527
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI - LABA AKTUARIAL								
ITEM THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS - ACTUARIAL GAIN	-	-	-	-	(69,633,430)	(69,633,430)	-	(69,633,430)
SELISIH KURS DARI PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS ANAK KARENA LIKUIDASI ENTITAS ANAK								
EXCHANGE DIFFERENCE DUE TO TRANSLATION OF SUBSIDIARY'S FINANCIAL STATEMENTS DUE TO LIQUIDATION	-	-	47,552,212	-	(47,552,212)	-	-	-
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN								
NET LOSS FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS	-	-	-	-	(17,712,641,878)	(17,712,641,878)	(647,648)	(17,713,289,526)
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN								
NET LOSS FOR THE PERIOD FROM DISCONTINUED OPERATIONS	-	-	-	-	(168,876,809)	(168,876,809)	-	(168,876,809)
SALDO PER 31 DESEMBER 2016								
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016	21,895,679,400	75,284,353,604	-	-	63,848,503,929	161,028,536,933	15,532,829	161,044,069,762
PEMBAGIAN DIVIDEN KEPENTINGAN NON PENGENDALI								
DIVIDEND PAYMENT OF NON-CONTROLLING INTEREST	-	-	-	-	-	-	(1,300,000)	(1,300,000)
KERUGIAN ATAS PROSES LIKUIDASI ENTITAS ANAK								
LOSS DUE TO LIQUIDATION PROCESS OF SUBSIDIARY	-	5,249,265,090	-	-	-	5,249,265,090	-	5,249,265,090
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI - RUGI AKTUARIAL								
ITEM THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS - ACTUARIAL LOSS	-	-	-	-	(118,541,253)	(118,541,253)	-	(118,541,253)
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN								
NET LOSS FOR PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS	-	-	-	-	(57,752,625,944)	(57,752,625,944)	(2,706,988)	(57,755,332,932)
SALDO PER 31 DESEMBER 2017								
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017	21,895,679,400	80,533,618,694	-	-	5,977,336,732	108,406,634,826	11,525,841	108,418,160,667

*) Jumlah saldo laba negatif yang dieliminasi sehubungan dengan kuasi reorganisasi sebesar Rp 43.017.598.427 dan tanggal kuasi reorganisasi adalah tanggal 5 April 2010

*) The negative retained earnings eliminated due to the quasi reorganization amounted to Rp 43,017,598,427 and the date of quasi reorganization was April 5, 2010

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(11.421.773.683)	(12.452.439.376)	<i>Cash Payments to Suppliers</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(83.810.007)	(1.440.496.795)	<i>Payment of Income Tax</i>
Penerimaan Bunga	2.068.439	2.146.160	<i>Received Interest on Bank Current Accounts</i>
Penerimaan Bagi Hasil Bank Syariah	1.967.547.211	3.396.927.090	<i>Received Profit Sharing on Sharia</i>
Pembayaran Beban-beban	770.448.146	132.041.853	<i>Bank Accounts</i>
			<i>Payments for Expenses</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(8.765.519.894)</u>	<u>(10.361.821.068)</u>	<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	(1.258.439.263)	(2.480.932.700)	<i>Acquisition of Property and Equipment</i>
(Penempatan) Penarikan Deposito Syariah	35.050.000.000	2.000.000.000	<i>(Placement) Disbursement of Sharia Time Deposits</i>
Peningkatan Investasi	(2.000.000.000)	-	<i>Increase in Investment</i>
Penerimaan dari Entitas Anak karena Likuidasi	1.913.488.771	-	<i>Receipt from Subsidiary due to Liquidation</i>
Pembayaran Dividen Kepentingan Non-Pengendali	(1.300.000)	-	<i>Dividend Payment of Non-Controlling Interest</i>
			<i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>33.703.749.508</u>	<u>(480.932.700)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	-	(171.500.000)	<i>Decrease in Other Payables - Related Parties</i>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	24.938.229.614	(11.014.253.768)	INCREASE (DECREASE) IN NET CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENYESUAIAN ATAS KLASIFIKASI INVESTASI SEBAGAI OPERASI YANG DIHENTIKAN	-	(2.128.595.298)	ADJUSTMENT OF INVESTMENT AS DISCONTINUED OPERATIONS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	<u>4.034.768.436</u>	<u>17.177.617.502</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	<u>28.972.998.050</u>	<u>4.034.768.436</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT TANAH LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tanah Laut Tbk dahulu PT Indoexchange Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sanggrahamas Dipta berdasarkan Akta No. 78 tanggal 19 September 1991 dibuat dihadapan Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dirubah dengan Akta No. 14 tanggal 7 Desember 1992 dibuat dihadapan Notaris Karna Kesuma Jaya, S.H., pengganti dari Notaris Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 tanggal 21 Oktober 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 3498 tanggal 21 Juni 1994.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 14 Juni 2002, dibuat dihadapan Notaris Dewi Himijati, S.H., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah dari PT Indoexchange Dotcom Tbk menjadi PT Indoexchange Tbk dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14053.HT.01.04.Th.2002 tanggal 30 Juli 2002.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Pebruari 1996 dalam bidang penyediaan jasa informasi dan berita keuangan melalui portal internet. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan semula memperoleh Ijin Usaha berupa Surat Persetujuan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 433/I/PMDN/1996 tanggal 12 Juni 1996 dari Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Tanah Laut Tbk, formerly PT Indoexchange Tbk, (the Company) was established under the name PT Sanggrahamas Dipta based on Notarial Deed No. 78 dated September 19, 1991 of Notary Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notary in Jakarta. The Notarial Deed was amended by Notarial Deed No. 14 dated December 7, 1992 of Notary Karna Kesuma Jaya, S.H., a substitute of Notary Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 dated October 21, 1993 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49, Supplement No. 3498 dated June 21, 1994.

Based on Notarial Deed No. 28 of Notary Dewi Himijati, S.H., Notary in Jakarta dated June 14, 2002, the Company changed its name from PT Indoexchange Dotcom Tbk to PT Indoexchange Tbk, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-14053.HT.01.04.Th.2002 dated July 30, 2002.

The Company commenced its commercial operations in February 1996 providing information services and financial news through internet portals. The Company had obtained a Business Licence in the form of Letter of Approval for Domestic Capital Investment No. 433/I/PMDN/1996 dated June 12, 1996 approved by the State Minister of Acceleration of Investment Funds/Chairman of Capital Investment Coordinating Board.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh persetujuan atas permohonan pengalihan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Menteri Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 66/V/PMA/1996 tanggal 9 Agustus 1996. Kemudian Perusahaan memperoleh Ijin Tetap Usaha Perdagangan sesuai Surat Keputusan Menteri Negara/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara No. 105/T/Perdagangan/2000 tanggal 23 Februari 2000. Selanjutnya Perusahaan kembali merubah status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan telah mendapat persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal sesuai dengan Surat Persetujuan No. 38/V/PMDN/2008 tanggal 23 September 2008. Perusahaan memperoleh izin usaha sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal dan Promosi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 17/31/14/PMDN/PERDAGANGAN/2011 tanggal 14 Nopember 2011.

Berdasarkan Akta No. 135 tanggal 30 September 2008, dibuat dihadapan Notaris Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-88685.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Nopember 2008, Perusahaan mengubah seluruh anggaran dasarnya dalam rangka untuk menyesuaikan dengan UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar.

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company also obtained the approval to change the Company's status from Domestic Capital Investment Company to Foreign Capital Investment Company as stated in the Approval Letter of the State Minister of Acceleration of Investment Funds/Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 66/V/PMA/1996 dated August 9, 1996. Subsequently, the Company obtained a Trading Business Licence in accordance with Decision Letter of the State Minister/Chairman of Capital Investment Coordinating Board and Development of State-owned Enterprises No. 105/T/Perdagangan/2000 dated February 23, 2000. Then, the Company changed its status from Foreign Capital Investment Company to Domestic Capital Investment Company, approved by the Chairman of Capital Investment Coordinating Board in accordance with Approval Letter No. 38/V/PMDN/2008 dated September 23, 2008. The Company obtained a business licence in accordance with Decision Letter of the Chairman of Capital Investment and Promotion Board of Province of Special Capital Region (DKI) Jakarta No. 17/31/14/PMDN/PERDAGANGAN/2011 dated November 14, 2011.

Based on Notarial Deed No. 135 dated September 30, 2008 of Notary Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-88685.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 21, 2008, the Company changed all its articles of association to comply with the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 and Regulations of Bapepam LK No. IX.J.1 regarding Principals of Articles of Association.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta No. 5 tanggal 5 Mei 2009, dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-05817 tanggal 12 Mei 2009.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan selanjutnya antara lain dimuat dalam:

Akta Nomor 20 tanggal 22 Juni 2011 dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Indoexchange Tbk menjadi PT Tanah Laut Tbk, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Juli 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81, Tambahan No. 59040 tanggal 9 Oktober 2012.

Akta No. 4 tanggal 1 Agustus 2013 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.639.771.000 menjadi Rp 21.895.679.400 setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.42292 tanggal 17 Oktober 2013.

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The deed was then amended by Notarial Deed No. 5 dated May 5, 2009 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta which was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10-05817 dated May 12, 2009

The changes in the Company's Articles of Association were then stated among others in:

Deed No. 20 dated June 22, 2011, of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta regarding the change of the Company's name from PT Indoexchange Tbk to PT Tanah Laut Tbk which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun 2011 dated July 28, 2011 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81, Supplement No. 59040, dated October 9, 2012.

Deed No. 4 dated August 1, 2013 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 15,639,771,000 to Rp 21,895,679,400 after conducting Limited Public Offering II. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.42292 dated October 17, 2013.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Akta No. 12 tanggal 19 Desember 2013 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Choizie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta tersebut telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-01243. AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014.

Akta No.9 tanggal 12 Juni 2015 dibuat dihadapan Notaris Deddy Pramono, SH, Mkn, Notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0944979 tanggal 24 Juni 2015.

Berdasarkan Akta No.10 tanggal 12 Juni 2015 dibuat dihadapan Notaris Deddy Pramono, SH, Mkn, Notaris di Jakarta, telah disetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0944453 tanggal 22 Juni 2015.

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

Deed No. 12 dated December 19, 2013 of Notary Syarifah Choizie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the change in Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 regarding Principles of Articles of Association of Companies that Conduct Equity Public Offering and Public Companies. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter No. AHU-01243. AH.01.02. Tahun 2014 dated January 9, 2014.

Deed No.9 dated June 12, 2015 of Notary Deddy Pramono, SH, Mkn., Notary in Jakarta, was made to adjust with Financial Service Authority ("OJK") No. 32/POJK.04/ 2014 regarding the General Meeting of Shareholders and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners, Issuer or Public Companies. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0944979 dated June 24, 2015

Based on Deed No. 10 dated June 12, 2015 of Notary Deddy Pramono, SH, Mkn., Notary in Jakarta, it was approved to change the Company's Boards of Directors and Commissioners. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0944453 dated June 22, 2015

PT TANAH LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis dibidang pelayaran, angkutan dan logistik kelautan, kepelabuhanan, pertambangan, sumber daya energi serta jasa konsultasi lainnya, kecuali dalam bidang hukum dan pajak. Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut Perusahaan dapat melakukan kegiatan penyertaan modal pada perusahaan lain.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan saat ini adalah Equatorex Sdn Bhd dengan kepemilikan saham sebesar 56,28%. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Halim Rasip Holdings Sdn Bhd, sebuah Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Malaysia.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Gedung Landmark Center Tower 1, Lantai 16, Jalan Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana pada tanggal 26 Januari 2001 dengan Surat No. 005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/2001 kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh pada tanggal 27 April 2001. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000.

Pada tanggal 17 Mei 2001, saham-saham Perusahaan tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company's current main business activity is the provision of business management consultancy services including planning and designing to develop business management in shipping, marine transport and logistics, harbor, mining, energy resources and other consultative services, except in legal and tax areas. To support the Company's main business, the Company may make investments in other companies

The Company's majority and controlling shareholder is Equatorex Sdn Bhd which hold a 56.28% equity stake. The ultimate parent of the Company is Halim Rasip Holdings Sdn Bhd, a Company incorporated under the laws of Malaysia.

The Company is domiciled and headquartered in Landmark Center Tower 1, 16th Floor, Jalan Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company filed the Letter of Registration for Initial Public Offering on January 26, 2001 through Letter No. 005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/2001 to the Chairman of Capital Market Supervisory Board in respect of the Company's plan to undertake the Initial Public Offering to the public. The statement of effective registration was obtained on April 27, 2001. The Company's initial public offering amounted to 120,000,000 shares with a par value of Rp 25 per share with an initial price of Rp 125 per share or Rp 100 above the nominal value resulting in an additional paid-in capital of Rp 12,000,000,000.

As of May 17, 2001, the Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, now the Indonesia Stock Exchange.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 3 April 2009 dengan Surat No. L-024-2009/Mgmt/SK/INDX kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari Bapepam LK tanggal 15 Mei 2009 melalui surat No. S-3907/BL/2009.

PUT I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

Perusahaan melaksanakan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut:

- 1) Jumlah saham baru yang diterbitkan 147.198.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp 250 per saham.
- 2) Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham berhak atas 24 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 250 setiap saham.
- 3) Pada setiap 24 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II. Setiap pemegang 1 Waran Seri II berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri II, yaitu mulai tanggal 10 Desember 2009 sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 28 Mei 2009, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

1. GENERAL (Continued)

c. Limited Public Offering I

The Company had filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering I ("LPO I") for Rights Issues I on April 3, 2009 through Letter No. L-024-2009/Mgmt/ SK/INDX to the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam LK). A statement of effective registration was obtained from Bapepam LK on May 15, 2009 through Letter No. S-3907/BL/2009.

The LPO I for Rights Issues had been approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 15, 2009.

The Company conducted the LPO I with Rights Issue as follows:

- 1) *There were 147,198,000 new shares issued with a par value of Rp 250 per share, at an offering price of Rp 250 per share.*
- 2) *Each shareholder owning 20 shares was entitled to 24 rights issues, in which one rights issue was for one new share offered at Rp 250 per share.*
- 3) *Attached to each of the 24 new shares resulting from the rights issue were seven Series II Warrants. Each holder of one Series II Warrant was entitled to purchase one share of the Company at Rp 250 per share. The Series II Warrant period was from December 10, 2009 to May 31, 2012.*

On May 28, 2009, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 approved the listing of the Company's shares on the IDX.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Februari 2011, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan perdagangan saham Perusahaan di bursa.

Pada tanggal 14 Mei 2012, Bursa Efek Indonesia (BEI) membuka kembali perdagangan saham Perusahaan di bursa.

d. Penawaran Umum Terbatas II

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 20 Mei 2013 dengan Surat No. L-043/V/2013/ CS/APP kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari OJK tanggal 28 Juni 2013 melalui surat No. S-200/D.04/2013.

PUT II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2013.

Perusahaan melaksanakan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut:

- 1) Jumlah saham baru yang diterbitkan 125.118.168 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp 550 per saham.
- 2) Setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 2 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 550 setiap saham.

Pada tanggal 2 Juli 2013, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-1613/BEI.PPJ/07-2013 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

1. GENERAL (Continued)

c. Limited Public Offering I (Continued)

On February 14, 2011, the Indonesia Stock Exchange suspended the trading of the Company's shares.

On May 14, 2012, the Indonesia Stock Exchange reopened the trading of the Company's shares.

d. Limited Public Offering II

The Company filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering II ("LPO II") with Rights Issue on May 20, 2013 through Letter No. L- 043/V/2013/CS/APP to the Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK). A statement of effective registration was obtained from OJK on June 28, 2013 through Letter No. S- 200/D.04/2013.

The LPO II with Rights Issue had been approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 28, 2013.

The Company conducted the LPO II with Rights Issue as follows:

- 1) *There were 125,118,168 new shares issued with a par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 550 per share.*
- 2) *Each shareholder owning 5 shares was entitled to 2 rights issues, in which one rights issue was for one new share offered at Rp 550 per share.*

On July 2, 2013, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. S-1613/BEI.PPJ/07-2013 approved the listing of the Company's shares on the IDX.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Terbatas II (Lanjutan)

PUT II ini telah selesai dilaksanakan dan telah dimuat dalam Akta No. 4 Tgl 1 Agustus 2013 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 15.639.771.000 menjadi Rp 21.895.679.400. Peningkatan Modal tersebut berasal dari pelaksanaan HMETD PUT II. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.42292 tanggal 17 Oktober 2013.

Hasil dari PUT II digunakan untuk menambah penyertaan modal Perusahaan pada Entitas Anak yaitu PT Pelayaran Indx Lines (PIL) yang mana hasil penambahan modal tersebut digunakan PIL untuk melunasi liabilitas utang pokok kepada Asia Infra Partners Ltd (AIP) sebesar Rp 67.494.393.717 dan sisanya sebesar Rp 606.283 dimasukkan ke kas PIL.

e. Kuasi Reorganisasi

Agar Laporan Posisi Keuangan Perusahaan dapat menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani oleh defisit, maka Perusahaan telah melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya. Dengan ini diharapkan Perusahaan bisa meneruskan usahanya secara lebih baik dengan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit. Pengeliminasian defisit dilakukan terhadap akun-akun ekuitas sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. Limited Public Offering II (Continued)

LPO II was concluded and had been included in Deed No. 4 dated August 1, 2013 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 15,639,771,000 to Rp 21,895,679,400 resulting from the LPO II exercise. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.42292 dated October 17, 2013.

The proceeds from LPO II were used to increase the Company's investment in its Subsidiary, PT Pelayaran Indx Lines (PIL), which was then used by PIL to settle its liabilities to Asia Infra Partners Ltd (AIP) amounting to Rp 67,494,393,717 and the remainder amounting to Rp 606,283 was added to PIL's cash.

e. Quasi Reorganization

In order for the Statements of Financial Position of the Company to demonstrate the present value without being burdened by deficit, the Company conducted a Quasi Reorganization in accordance with SFAS No. 51, "Accounting for Quasi Reorganizations". Quasi reorganization is an accounting procedure that governs the Company to restructure its equity by eliminating the deficit and revaluing its assets and liabilities. By doing so the Company is expected to be able to continue its business in a better financial position without being burdened by the deficit. Deficit elimination was made to equity accounts as follows:

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Kuasi Reorganisasi (Lanjutan)

- i. Cadangan Umum;
- ii. Cadangan Khusus;
- iii. Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya;
- iv. Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya;
- v. Modal Saham.

Perusahaan tidak menggunakan selisih nilai pasar di atas nilai buku aset sebagai pengeliminasi akumulasi saldo laba negatif dikarenakan selisih atas penilaian aset yang hanya sebesar Rp 6.627.000.

Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 250 setiap saham menjadi Rp 50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp 53.972.600.000.

Perhitungan eliminasi atas saldo defisit Perusahaan pada tanggal 5 April 2010 sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

e. Quasi Reorganization (Continued)

- i. General Reserve;
- ii. Special Reserve;
- iii. Revaluation of Assets and Liabilities and Revaluation of the Like;
- iv. Additional Paid-in Capital and the Like;
- v. Capital Stock.

The Company did not use the difference in the market value above the assets' book value to eliminate the accumulated negative retained earnings because the difference in the asset valuation was only Rp 6,627,000.

The Company's share par value decreased from Rp 250 to Rp 50 per share without decreasing the number of shares issued such that there was a decrease of Rp 200 in each of the 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp 53,972,600,000.

The elimination calculation of the Company's deficit on April 5, 2010 is as follows:

Keterangan	Saldo/Balance	Description
Akumulasi Saldo Laba Negatif	(43.017.598.427)	Accumulated Negative Retained Earnings
Eliminasi:		Elimination:
- Cadangan Umum (General Reserve)	Nihil/Nil	General Reserve -
- Cadangan Khusus	Nihil/Nil	Special Reserve -
- Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya	Nihil/Nil	Revaluation of Assets and Liabilities and Revaluation of the Like -
- Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya	Nihil/Nil	Additional Paid-in Capital and the Like -
- Modal Saham - Penurunan Nilai Saham	43.017.598.427	Capital Stock - Decline in Share Value -
Jumlah	<u><u>-</u></u>	Total

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Kuasi Reorganisasi (Lanjutan)

e. Quasi Reorganization (Continued)

Keterangan	Saldo/Balance	Description
Proses eliminasi saldo negatif dapat dilihat sebagai berikut :		The process of eliminating the negative balance can be viewed as follows :
- Cadangan Umum	Nihil/Nil	General Reserve -
- Cadangan Khusus	Nihil/Nil	Special Reserve -
- Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya		Revaluation Increment on Assets and Liabilities - and the Like
Berdasarkan laporan penilaian aset dan liabilitas yang dilakukan oleh Konsultan Apraisal Yanuar Bey & Rekan sesuai dengan Surat No. Y&R/BV/09/143 jumlah selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 6.627.000 pada saat di set-off dengan saldo rugi (defisit) sebesar Rp 43.614.890.253 tidak dapat menutupi jumlah saldo rugi Perusahaan.	Nihil/Nil	Based on the asset and liability assessment report conducted by the Appraisal Consultants Yanuar Bey & Associates in accordance with Letter No. Y&R/BV/09/143 the revaluation increment of fixed assets amounting to Rp 6,627,000 when set off against the accumulated losses (deficit) amounting to Rp 43,614,890,253 could not cover the Company's accumulated losses
- Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya		Additional Paid-in Capital and the Like -
Jumlah Agio saham sebesar Rp 8.029.271.946 masih kurang untuk menutupi saldo rugi sebesar Rp 43.614.890.253	Nihil/Nil	The total share premium amounting to Rp 8,029,271,946 could not cover the accumulated losses amounting to Rp 43,614,890,253
- Modal Saham		Share Capital -
Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 250 setiap saham menjadi Rp 50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp 53.972.600.000	53.972.600.000	The Company's share par value decreased from Rp 250 to Rp 50 per share without decreasing the number of shares issued so that there was a decrease of Rp 200 in each of 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp 53,972,600,000
- Laba Periode Berjalan		Current Period Income -
reklasifikasi internal atas laba per 5 April 2010 untuk mengeliminasi saldo defisit	109.499.694	internal reclassification of income as of April 5, 2010 to eliminate the deficit
	<u>54.082.099.694</u>	
- Saldo Defisit	(43.127.098.121)	Deficit Balance -
Jumlah	<u><u>10.955.001.573</u></u>	Total

Jumlah sebesar Rp 10.955.001.573 menjadi tambahan modal disetor yang sebelumnya adalah Rp 8.029.271.946 menjadi Rp 18.984.273.519.

An amount of Rp 10,955,001,573 was added to the paid-in capital, which thus increased from Rp 8,029,271,946 to Rp 18,984,273,519.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

f. Consolidated Subsidiaries

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

The amount of share ownership in the Subsidiaries are as follows:

	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Pendirian/ <i>Establishment</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Aset / Total Assets	
						2 0 1 7	2 0 1 6
1)	PT Pelayaran Indx Lines (PIL)	Indonesia	Jasa Pelayaran Dalam Negeri/ <i>Domestic Sea Transport Services</i>	2010	99,99	52.292.910.990	125.667.137.213
2)	PT Carya Myna (CM)	Indonesia	Pengelolaan Terminal dan Fasilitas Pelabuhan lainnya/ <i>Terminal and Other Port Facility Management</i>	2010	99,50	28.690.308	49.202.308
3)	PT Iona Laut Logistik (ILL)	Indonesia	Perdagangan Barang, Jasa, Pembangunan, Perindustrian, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, Percetakan dan Pertanian/ <i>Trading, Service, Construction, Industry, Land Transport, Workshop, Printing and Agriculture</i>	2014	99,90	5.922.223.878	5.719.259.390

- 1) Pada tanggal 24 Juni 2009, Perusahaan mengakuisisi Radikal Rancak Sdn, Bhd, (RRSB), sebuah perusahaan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Malaysia yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan dan jasa logistik kelautan.

- 1) *On June 24, 2009, the Company acquired Radikal Rancak Sdn, Bhd (RRSB), a limited company incorporated and domiciled in Malaysia providing port and logistic services.*

Perusahaan mengakuisisi RRSB berdasarkan "Perjanjian Jual Beli Saham RRSB" dengan Integrax Berhad ("INTEGRA"). Perusahaan membeli 100 % saham yang dimiliki INTEGRA sebesar RM 500.000, yang terbagi atas 500.000 saham dengan nilai nominal RM 1 setiap saham. Perusahaan menyelesaikan akuisisi tersebut pada tanggal 24 Juni 2009. Kepemilikan saham Perusahaan di RRSB ditandai dengan serahkannya Sertifikat Saham RRSB No. 006 yang dikeluarkan oleh RRSB pada tanggal 17 Juli 2009.

The Company acquired RRSB based on the "RRSB Share Sale and Purchase Agreement", with Integrax Berhad ("INTEGRA"). The Company acquired 100 % of shares owned by INTEGRA at MYR 500,000 comprising 500,000 shares with a par value of MYR 1 per share. The Company completed the acquisition on June 24, 2009. The Company's ownership of RRSB shares was marked by the release of RRSB Share Certificate No. 006 dated July 17, 2009.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Transaksi akuisisi RRSB yang terjadi pada tanggal 24 Juni 2009 telah dibukukan dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan (*pooling-of-interest*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" karena Perusahaan maupun RRSB merupakan entitas sepengendali.

Akuisisi RRSB ini telah memperoleh persetujuan pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2009 dan diaktakan dengan Akta Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., No. 11 pada tanggal 15 Mei 2009.

Akuisisi RRSB ini dibiayai dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 147.198.000 saham atau sebesar Rp 36.799.500.000 di bulan Juni 2009.

RRSB telah menghentikan operasionalnya pada tahun 2015 dan memutuskan untuk tidak melanjutkan operasionalnya. Pada tanggal 1 April 2016, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui untuk melikuidasi RRSB.

Pada periode yang berakhir 31 Desember 2016, RRSB telah diklasifikasikan sebagai Operasi yang Dihentikan dan tidak dikonsolidasi sebagai Entitas Anak.

Proses penyelesaian likuidasi RRSB masih berlangsung sampai saat ini. Akan tetapi pada tanggal 19 April 2017 Perusahaan telah menerima pengembalian sisa hasil likuidasi.

1. GENERAL (Continued)

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

The acquisition of RRSB on June 24, 2009 was accounted for using the Pooling-of-interest method as required under the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", since the Company and RRSB are entities under common control.

The acquisition of RRSB was approved by independent shareholders, in an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 5, 2009 and notarized in Deed of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 11 dated May 15, 2009.

The acquisition of RRSB was funded from the proceeds of Limited Public Offering I with Rights Issue of 147,198,000 shares amounting to Rp 36,799,500,000 in June 2009.

RRSB ceased its operations during 2015 and has since decided to discontinue its operations. On April 1, 2016, the Boards of Directors and Commissioners approved the liquidation of RRSB.

For the period ended December 31, 2016, RRSB was classified as Discontinued Operations and not consolidated as a Subsidiary.

The liquidation process of RRSB is still ongoing until today. But on April 19, 2017 the Company has received a refund of the proceeds from the liquidation.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

- 2) Pada tanggal 26 April 2010, berdasarkan Akta No. 20 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22802.AH.01.01. Tahun 2010, tanggal 4 Mei 2010, Perusahaan mendirikan PT Pelayaran Indx Lines yang bergerak di bidang Pelayaran Dalam Negeri dengan modal dasar pada awalnya sebesar Rp 2.000.000.000 terdiri atas 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 500.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 495 saham (99 %).

Selanjutnya, pada tanggal 3 Desember 2010 berdasarkan Akta No. 2 oleh Notaris yang sama, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-22802.AH.01.01. 2010, tanggal 4 Mei 2010, telah disetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal disetor menjadi Rp 10.000.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan menjadi sejumlah 9.995 saham (99,95 %).

Selanjutnya, pada tanggal 9 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 3 oleh Notaris yang sama telah disetujui peningkatan modal disetor menjadi Rp 22.000.000.000 yang telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.10-21422 tanggal 7 Juli 2011.

1. GENERAL (Continued)

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

- 2) On April 26, 2010, based on Deed No. 20 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta validated by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-22802.AH.01.01. Tahun 2010, dated May 4, 2010, the Company founded PT Pelayaran Indx Lines, engaged in domestic sea transport, with initial authorized capital of Rp 2,000,000,000 divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 500,000,000. The Company owned 495 shares (99 %).

Later on December 3, 2010, based on Deed No. 2, of the same Notary, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-22802.AH.01.01.2010, dated May 4, 2010, it was approved to increase the authorized capital to Rp 40,000,000,000 and subscribed and paid-in capital to Rp 10,000,000,000. As a result of the increase in the subscribed and paid-in capital, the Company's ownership amounted to 9,995 shares (99.95 %).

Later on May 9, 2011 based on Deed No. 3 of the same Notary it was approved to increase the subscribed and fully paid capital to Rp 22,000,000,000, which was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU.AH.01.10-21422 dated July 7, 2011.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 1 Agustus 2013 berdasarkan Akta No. 5 oleh Notaris yang sama, yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-47658.AH.01.02.Tahun2013, tanggal 10 September 2013, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 22.000.000.000 menjadi Rp 89.495.000.000.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan sekarang menjadi sejumlah 89.490 saham (99,99 %).

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 28.2a, Perjanjian Kerjasama Operasi antara PIL dan VMP yang telah berakhir, maka di tahun 2016, PIL mencatat nihil pada pendapatan.

Untuk melanjutkan usahanya secara berkelanjutan, PIL melakukan beberapa upaya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.

- 3) Pada tanggal 1 Nopember 2010, berdasarkan Akta No. 1 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-53400.AH.01.01.2010.Tahun2010 tanggal 12 Nopember 2010, Perusahaan mendirikan PT Carya Myna yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar pada awalnya sebesar Rp 800.000.000 terdiri dari 800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 200.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 199 saham (99,5 %).

1. GENERAL (Continued)

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Later on August 1, 2013 based on Deed No. 5, of the same Notary, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47658.AH.01.02.Tahun2013 dated September 10, 2013, it was approved to increase the subscribed and paid-in capital from Rp 22,000,000,000 to Rp 89,495,000,000.

As a result of the increase in the subscribed and paid-in capital, the Company's ownership now totals 89,490 shares (99.99 %).

As disclosed in Note 28.2a, the Cooperation Agreement between PIL and VMP has ended, in 2016, PIL recorded zero revenues.

To sustain its existence as a going concern, PIL shall carry out several measures as disclosed in Note 2.

- 3) *On November 1, 2010, based on Deed No. 1 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-53400.AH.01.01.2010.Tahun2010 dated November 12, 2010, the Company founded PT Carya Myna, presently dormant, with initial authorized capital of Rp 800,000,000 divided into 800 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 200,000,000. The Company owns 199 shares (99.5 %).*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

- 4) Pada tanggal 8 Mei 2014, berdasarkan Akta No. 2 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09694.40-10.2014 tanggal 21 Mei 2014, Perusahaan mendirikan PT Iona Laut Logistik yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000 terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 5.000.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 3.750 saham (75 %).

Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2014 berdasarkan Akta No. 19 oleh Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., telah disetujui pengalihan saham sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 4.995 saham (99,90%). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-36073.40.22.2014 tanggal 16 Oktober 2014.

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris (Independen)

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur (Independen)

Tuan/Mr. Ch'ng Chin Hon
Tuan/Mr. Mohamad Hekal

Tuan/Mr. Harun Bin Halim Rasip
Tuan/Mr. Isni Apriyan Buana

1. GENERAL (Continued)

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

- 4) On May 8, 2014, based on Deed No. 2 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-09694.40-10.2014 dated May 21, 2014, the Company founded PT Iona Laut Logistik, presently dormant, with authorized capital of Rp 20,000,000,000 divided into 20,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 5,000,000,000. The Company owns 3,750 shares (75 %).

Later on October 10, 2014, based on Deed No. 19, of the Notary Drs. Soebiantoro, S.H., a transfer of shares was approved such that the number of the Company's shares increased to 4,995 shares (99,90 %). The deed was accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Articles of Association No. AHU-36073.40.22.2014 dated October 16, 2014.

g. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner (Independent)

Board of Directors:

President Director
Director (Independent)

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

- 1) Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris, berdasarkan pada Peraturan Bapepam No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang memberikan pedoman dalam pembentukan dan fungsinya.

Susunan Komite Audit Perusahaan untuk periode pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Tuan/Mr. Mohammad Hekal
Tuan/Mr. Bangun Tiroi Ruhut, S.E.
Tuan/Mr. Gatot Purwoharyadi

Chairman
Members

Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2010 sampai saat ini adalah Tuan Agung P. Prihatin, S.H.

- 2) Auditor Internal Perusahaan saat ini adalah Bapak Bambang Cahyo Susilo yang ditunjuk Perusahaan sejak tanggal 1 April 2014.
- 3) Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember sebagai berikut:

	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Perusahaan	8
Entitas Anak	
PT Pelayaran Indx Lines	1
PT Carya Myna	-
PT Iona Laut Logistik	-

1. GENERAL (Continued)

g. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (Continued)

- 1) The audit committee was formed by the Board of Commissioners in accordance with Bapepam Regulation No. IX.1.5, regarding "Establishment and Guidelines on Audit Committees" which provides guidelines on its formation and functions.

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

The Company Secretary since August 9, 2010 up to the present time is Mr. Agung P. Prihatin, S.H.

- 2) The Company's Internal Auditor is Mr. Bambang Cahyo Susilo, who was appointed by the Company on April 1, 2014.
- 3) The Company and Subsidiaries' number of permanent employees as of December 31, is as follows:

	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Perusahaan	7
Entitas Anak	
PT Pelayaran Indx Lines	1
PT Carya Myna	-
PT Iona Laut Logistik	-

The Company
Subsidiaries
PT Pelayaran Indx Lines
PT Carya Myna
PT Iona Laut Logistik

- 4) Paket remunerasi (imbalan) bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 126.000.000 dan Rp 126.000.000.

- 4) Remuneration packages for the Company's Board of Commissioners for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 126,000,000 and Rp 126,000,000, respectively.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

- 5) Paket remunerasi (imbalan) bagi Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 362.400.000 dan Rp 497.400.000.
- 6) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdapat pembayaran paket imbalan dan manfaat kepada Direksi Entitas Anak yaitu PIL sebesar Rp 60.000.000 dan Rp 60.000.000.
- 7) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 terdapat pembayaran imbalan dan manfaat kepada karyawan di Entitas Anak yaitu PIL sebesar Rp 275.697.686.

2. KELANGSUNGAN USAHA

Sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah dan akan melakukan aktivitas atau tindakan sebagai berikut:

- 1) Memfokuskan bisnis yang sejalan dengan kekuatan pemegang saham utama yaitu kepelabuhan, terminal, jasa kelautan dan logistik.
- 2) Meneruskan fokus pelaksanaan dan pengoperasian kapal transloader batubara "Parameswara" untuk kontrak bongkar muat jangka panjang untuk memastikan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak tetap berkesinambungan.
- 3) Secara selektif membeli aset-aset di bidang kelautan yang sejalan dengan fokus Perusahaan pada kekuatan utama.
- 4) Meneruskan negosiasi untuk proyek pelabuhan dan infrastruktur di Indonesia dan terus melakukan penilaian terhadap investasi yang potensial di dalam proyek yang sama.

1. GENERAL (Continued)

g. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (Continued)

- 5) *Remuneration packages for the Company's Board of Directors for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 362,400,000 and Rp 497,400,000, respectively.*
- 6) *For the years ended December 31, 2017 and 2016, compensation packages and benefits provided to the Subsidiaries' Board of Directors, namely PIL, amounted to Rp 60,000,000 and Rp 60,000,000, respectively.*
- 7) *For the year ended December 31, 2016, compensation packages and benefits provided to the employees of a Subsidiary, namely PIL, amounted to Rp 275,697,686.*

2. GOING CONCERN

Measures or actions that have been and will be taken by management to sustain the Company and Subsidiaries' ongoing existence as a going concern are as follows:

- 1) *To focus on businesses which are in line with the major shareholder's strengths which are port, terminal, marine and sea logistic services.*
- 2) *To focus on deploying and operationalizing the coal transloader barge "Parameswara" in long-term transloading contracts to ensure sustainability of the Company and Subsidiaries' revenues stream.*
- 3) *To acquire marine related assets selectively in line with the Company's business focus and strength.*
- 4) *To continue negotiations for port and infrastructure projects in Indonesia and continue assessment for potential investment opportunities in the same area.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

2. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

- 5) Mengidentifikasi peluang investasi di sektor e-commerce sehingga Perusahaan dapat memperoleh manfaat dari gelombang pertumbuhan yang kuat dari sektor yang patut dipertimbangkan selama dekade berikutnya.
- 6) Mengembangkan aset properti kantor di Jakarta Selatan untuk menghasilkan kontribusi yang berkesinambungan terhadap biaya overhead dan operasional.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan konsolidasian yang diadopsi oleh Perusahaan adalah Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dengan dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI"), serta peraturan-peraturan, dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan, yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini.

2. GOING CONCERN (Continued)

- 5) *To identify investment opportunities in the e-commerce sector so the Company can have benefit from the wave of strong growth envisaged for the sector over the next decade.*
- 6) *To develop an office property asset in South Jakarta as a means of ensuring sustainable contributions towards overhead and running costs.*

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial accounting and reporting policies adopted by the Company are Indonesian Financial Accounting Standards. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the Consolidated Financial Statements are as follows:

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants ("IAI") and the regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") whose function has been transferred to the Financial Service Authority ("OJK") starting January 1, 2013 as disclosed further in the related notes below.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis akuntansi Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian disusun menggunakan metode Langsung (*Direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri. Mata uang fungsional Entitas Anak di Malaysia menggunakan mata uang Ringgit Malaysia dan Laporan Keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 3j).

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) namun belum berlaku efektif untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

The Consolidated Financial Statements have been prepared on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.

The Consolidated Statements of Cash Flows, which have been prepared using the Direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and its local Subsidiaries' functional currency. The Malaysian Subsidiary's functional currency is Malaysian Ringgit and its Financial Statements are measured using such a functional currency (Note 3j).

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has endorsed the adjustments and amendments to some of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) but not yet effective for Financial Statements ended December 31, 2017.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Standar berikut ini berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap".
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", tentang Aset Pajak Tangguhan diakui pada Kerugian belum direalisasi.
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Standar berikut ini berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi tersebut di atas terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

The following standards are effective for Financial Statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

- *Amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment".*
- *Amendments to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows".*
- *Amendments to SFAS No. 46, "Income Tax", regarding Deferred Tax Asset Recognition for Unrealized Losses.*
- *SFAS No. 15 (Adjustment 2017), "Investment in Associates and Joint Ventures".*
- *SFAS No. 67 ((Adjustment 2017)), "Disclosure of Interest in Other Entities".*

The following standards are effective for Financial Statements for the period commencing from on or after January 1, 2020:

- *SFAS No. 71, "Financial Instruments".*
- *Amendments to SFAS No. 71, "Financial Instruments", regarding Prepayments Features with Negative Compensation.*
- *SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".*

The Company is still assessing the impact of the adoption of these accounting standards on the Company's Consolidated Financial Statements.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan entitas di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Laporan Keuangan (Konsolidasian) Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances.

The Financial Statements (Consolidated) of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as that of the Company, using consistent accounting policies.

Specifically, the Company controls an investee if and only the Company has:

- a. *power over investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements;*
- c. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi setiap komponen atas Penghasilan Komprehensif Lain diatribusikan pada Pemegang Saham Entitas Induk Perusahaan dan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada Laporan Keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Perusahaan:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Company obtains control over the Subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss each component of Other Comprehensive Income (OCI) are attributed to the Equity Holders of the Parent of the Company and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the Financial Statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas Anak terdahulu sesuai dengan SAK. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama;
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijamin.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

- derecognizes the assets and liabilities of the prior Subsidiaries of the Consolidated Statements of Financial Position;
- recognizes the investment remaining in the prior Subsidiaries at its fair value at the date of loss of control and further records the remaining investment and any amounts owed by or to the prior Subsidiaries in accordance with FAS . The fair value is considered as the fair value at initial recognition of the financial assets or (if appropriate) acquisition cost at initial recognition of the investments in Associates or Joint Ventures;
- recognizes gains or losses associated with the loss of control attributable to the prior controlling interest.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Company.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less, for which use is not restricted and is not pledged as collateral.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang ragu-ragu dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, except where the effect of discounting is immaterial, less provision for doubtful receivables, which is estimated based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to not be collectible.

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company if:

- (a) *A person or the immediate family member is related to the reporting entity if the person:*
 - (i) *has joint control or control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following criteria:*
 - (i) *The reporting entity and entity are members of the same business group (meaning the parent, subsidiary, and subsidiary entity are related to each other).*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- (ii) *An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint entity which is a member of a business group, in which another entity is a member).*
- (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) *One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is the associate entity of the third entity.*
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from either a reporting entity or entity associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.*
- (vi) *An entity is controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a).*
- (vii) *The person who is identified in letter (a)(i) has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or entity of the entity).*
- (viii) *An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak di luar pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang relevan.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties, which have been made with or without a price level, at normal terms and conditions as those given to third parties or otherwise, are disclosed in the relevant Notes to Financial Statements.

f. Financial Assets and Liabilities

the Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial Assets

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition in accordance with the purpose for which the financial assets were acquired. The classification of financial assets is as follows:

- (i) *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, if they are acquired for the purpose of selling them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Unrealized gains or losses at the Consolidated Statement of Financial Position date are credited or charged to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, deposito syariah, piutang lain-lain dan aset lain-lain (jaminan yang dapat dikembalikan).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

- (i) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (Continued)

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified at fair value through profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

The Company and Subsidiaries had financial assets classified as loans and receivables consisting of cash and cash equivalents, sharia time deposits, other receivables and other assets (refundable deposits).

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) Aset keuangan yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, yakni investasi – operasi yang dihentikan.

Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

(iii) *Held-to-Maturity Financial Assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold up to maturity, except for:

- a) Financial assets upon initial recognition designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) Financial assets designated as available for sale; and*
- c) Financial assets that meet the definition of loans and receivables.*

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

The Company had financial assets classified as held-to-maturity financial assets in the form of investment – discontinued operations.

The Subsidiaries had no financial assets classified as held-to-maturity financial assets.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- (iv) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba atau rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya dicatat pada Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode Suku Bunga Efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

- (iv) Available-for-Sale Financial Assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that do not meet the criteria for other categories.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value, until the financial assets are derecognized. Unrealized gains and losses being recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the Consolidated Statements of Changes in Equity is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Interest income is calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- (iv) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi utang lain-lain dan beban akrual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

- (iv) Available-for-Sale Financial Assets (Continued)

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as available-for-sale financial assets.

Financial Liabilities

The classification of financial liabilities is as follows:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading, if they are acquired for the purpose of repurchasing them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company and Subsidiaries had no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

The Company and Subsidiaries had financial liabilities at amortized cost consisting of other payables and accrued expenses.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Biaya Perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Biaya Rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam transaksi normal bisnis, dikurangi dengan perkiraan biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan penjualan.

h. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan yang timbul untuk perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

Jenis Aset/Assets	Metode/Method	Masa Manfaat/Useful Life	
Kapal/ Vessels	Garis Lurus/Straight-line	8 - 15	Tahun/Years
Peralatan Kapal/ Vessel Equipment	Garis Lurus/Straight-line	2 - 4	Tahun/Years
Kendaraan Penggali/Excavators	Garis Lurus/Straight-line	8	Tahun/Years
Peralatan Kantor/Office Equipment	Garis Lurus/Straight-line	4	Tahun/Years
Renovasi Kantor/Office Renovations	Garis Lurus/Straight-line	4	Tahun/Years
Kendaraan/Vehicles	Garis Lurus/Straight-line	4	Tahun/Years

Tanah tidak disusutkan Biaya Pengurusan Legal Hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum dan umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories

Inventories are stated of the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the Weighted Average Cost method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Cost consists of significant expenses for repairs, replacement, renovation and improvement of assets arising from the acquisitions of assets.

Depreciation is computed as follows:

Land is not depreciated the cost of legal processing the land rights when land acquired is first recognized as part of land acquisition cost and is not amortized costs associated with legal renewal of land rights are recognized as intangible assets and are amortized over the legal length or economic life of the land which is shorter.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah material dan memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu dikaji ulang oleh manajemen pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Pajak Penghasilan

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Property and Equipment (Continued)

Direct Acquisitions (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. Significant renewal and betterment which increase the useful life of assets are capitalized and depreciated using the appropriate rate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

Estimated useful lives, depreciation methods and residual values are reviewed by management at the end of each reporting period.

i. Income Tax

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the Consolidated Statement of Financial Position date. Deferred tax is charged or credited in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the Consolidated Statements of Financial Position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas pendapatan yang bukan merupakan objek pajak penghasilan final, Perusahaan dan Entitas harus memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, dan transaksi atau kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Income Tax (Continued)

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

For revenues which are not an object of final income tax, the Company and Subsidiaries must account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the Consolidated Statements of Financial Position or transactions and other events of the current period that are recognized in the Consolidated Financial Statements.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali Entitas Anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Laporan Keuangan Entitas Anak di luar negeri yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

Pembukuan Radikal Rancak Sdn. Bhd (RRSB) diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsional entitas tersebut. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas RRSB pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan pada penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and Subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining their functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The books of accounts of the Company and Subsidiaries, except for the foreign Subsidiary, are maintained in Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at the date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations. The Financial Statements of the foreign Subsidiary, whose operations are an integral part of the operations of the Company, are translated to Indonesian Rupiah using the same procedures.

The books of accounts of Radikal Rancak Sdn. Bhd (RRSB) are maintained in Malaysian Ringgit which is also the functional currency of the entity. For consolidation purposes, the assets and liabilities of RRSB at December 31, 2016 were translated into Indonesian Rupiah using the exchange rates at such dates, revenues and expenses were translated at the average rate of exchange for the year, while the equity accounts were translated at historical rates. Resulting foreign exchange difference is presented in other comprehensive income under "Exchange Difference due to Translation of Subsidiary's Financial Statement" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

RRSB telah menghentikan operasionalnya pada tahun 2015 dan memutuskan untuk tidak melanjutkan operasionalnya. Pada tanggal 1 April 2016, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui untuk melikuidasi RRSB. Proses penyelesaian likuidasi masih berlangsung sampai saat ini dan tunduk kepada peraturan yang berlaku di Malaysia.

Kurs konversi Dolar AS dan Ringgit Malaysia yang digunakan, mengacu pada kurs tengah Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
	Rp
1 Ringgit Malaysia	3.335,31
1 Dolar Amerika Serikat	13.548,00

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu Perusahaan dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

RRSB ceased its operations during 2015 and has since decided to discontinue its operations. On April 1, 2016 the Boards of Directors and the Commissioners approved the liquidation of RRSB. The liquidation process is ongoing and is subject to the provision of the appropriate laws and regulations applicable in Malaysia.

The US Dollar and Malaysian Ringgit conversion rates, referring to Bank Indonesia's middle rates of exchange as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
	Rp	Rp
	3.335,31	2.996,11
	13.548,00	13.436,00
		<i>Malaysian Ringgit 1</i>
		<i>United States Dollar 1</i>

k. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Company has a significant influence, but not control or joint control, through participation in decision-making on financial and operating policy of the investee.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Penghasilan dari aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan Keuangan Konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atau operasi yang dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi diakui sebatas bahwa Perusahaan telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Investment in Associates (Continued)

The results from assets and liabilities of associates are incorporated in these Consolidated Financial Statements using the equity method, except when the investment is classified as held for sale or discontinuing operations. Investments in associates are carried in the Consolidated Statement of Financial Position at cost and subsequently adjusted for changes in the Company's share of net assets of associates that occur after the acquisition, less any impairment in the value of the individual investments. The Company's share of losses of associates exceeding the carrying amount of the investment is recognized to the extent that the Company has a legal or constructive obligation or made payments on liabilities of the associate.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statements of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki langsung, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) selama masa sewa.

Setiap sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak hanya meliputi sewa operasi di mana Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa (*lessee*).

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Leases (Continued)

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income using the Straight-line method over the lease term.

All leases entered into by the Company and Subsidiaries are classified as operating leases whereby the Company and Subsidiaries acted as lessees.

m. Impairment of Non-Financial Asset Value

The Company and Subsidiaries recognize loss on impairment of asset value when the recoverable amount of an asset is lower than its carrying value. At Consolidated Statement of Financial Position dates, the Company and Subsidiaries make an evaluation to determine whether there is any indication of recovery in asset value. Recovery of impaired asset value is recognized as a gain in the period.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Besarnya pendapatan yang timbul ditentukan oleh persetujuan antara Perusahaan dan Entitas Anak dan pemakai jasa yang dituangkan dalam bentuk tagihan atau perjanjian kerja. Pendapatan atas penjualan jasa diakui sesuai dengan tingkat penyelesaian jasa yang telah diberikan kepada pemakai jasa dan faktur (invoice) telah diterbitkan.

Beban diakui atas dasar hubungan antara biaya yang timbul dan pos pendapatan tertentu yang diperoleh sesuai dengan manfaat yang dinikmati pada periode yang bersangkutan.

o. Biaya Emisi Saham

Semua biaya yang terjadi terkait dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas kepada pemegang saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam akun ekuitas.

p. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam periode berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expense

Revenue is determined at fair value of amounts received or amounts receivable. The amount of revenue is determined based on an agreement between the Company and Subsidiaries and their customers as reflected in an invoice or contract of work. Revenue on services is recognized based on the progress of completion of services rendered to customers and for which an invoice was issued.

Expenses are recognized based on the relationship between cost incurred and certain revenue earned over the beneficial period.

o. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Initial Public Offering and Limited Public Offering to the shareholders for Rights Issues are classified as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity account.

p. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam perusahaan yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode Penyatuan Kepentingan (*pooling-of-interest*). Dalam metode Penyatuan Kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Seluruh saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", harus direklasifikasi ke akun "Tambahan Modal Disetor – Neto" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; oleh karenanya, selisih antara nilai yang ditransfer dengan nilai buku yang berasal dari transaksi restrukturisasi yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada tahun 2012, direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor – Neto" pada tahun 2013.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Restructuring Transactions of Entities under Common Control

The transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Company or individual entity within the same company. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownership of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on the book value using the Pooling-of-interests method. Under the Pooling-of-interest method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if the restructuring had occurred since the restructured entity is under common control.

The balance of "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control", should be reclassified to "Additional Paid-in Capital – Net" in the Consolidated Statement of Financial Position; therefore, the difference between the transfer amount and the book value derived from prior restructuring transactions which had been presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" in 2012, was reclassified to "Additional Paid-in Capital – Net" in 2013.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Segmen Operasi

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen-segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berbeda dalam lingkungan ekonomi lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kegiatan yang berbeda, masing-masing bergerak dibidang konsultasi manajemen bisnis, perdagangan, jasa pelabuhan dan logistik kelautan dan jasa pelayaran dalam negeri. Perusahaan-perusahaan ini berdomisili di tempat usaha yang berbeda, masing-masing di Indonesia dan Malaysia.

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan pada bidang usaha dan geografis.

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lain-lain

Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak atas imbalan kerja yang merupakan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan pascakerja masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan periode-periode sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Operating Segment

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of other economic environments.

The Company and Subsidiaries have different primary business activities namely business management consultancy, trading, port and marine logistic services and domestic sea transport services, respectively. These entities are domiciled in different locations, in Indonesia and Malaysia, respectively.

The segmental reporting is based on the business and geographical region.

s. Post-Employment Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension Benefits and Other Post-Employment Benefits

The Company and Subsidiaries' obligations for employee benefits, which are under a defined benefit plan, are calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense in the Consolidated Other Comprehensive Income.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lain-lain (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada periode terjadinya.

Tidak ada kontribusi pendanaan yang dilakukan Perseroan atas program imbalan pasti ini.

Imbalan Jangka Panjang Lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* (jika ada) dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Post-Employment Benefits (Continued)

Pension Benefits and Other Post-Employment Benefits (Continued)

The Company and Subsidiaries recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises changes in the present value of the defined obligation. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in the period in which they arise.

No funding has been made by the Company to this defined benefit plan.

Other Long-term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards (if any) are calculated using the Projected Unit Credit method and discounted to the present value, except for the actuarial gains or losses and past service costs which are recognized immediately in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu. Dalam menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal Laporan Keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Sources of Uncertainty Estimations

The preparation of the Consolidated Financial Statements requires management to make judgments and estimates that affect certain amounts and disclosures. In preparing the Consolidated Financial Statements, the management used its best judgments and estimates on certain amounts. The judgments and estimates used in the Consolidated Financial Statements are based on management's evaluation of facts and circumstances at the date of the Consolidated Financial Statements. Actual results may differ from these estimates, and these estimates can be adjusted further.

Information on the major assumptions made concerning the future and the main source of other uncertainty at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period is described below.

Employee Benefits

Determination of post-employment benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amounts of such liabilities. The assumptions include, among others, the discount rate and salary increment rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and consequently will affect the amount of costs and liabilities recognized in the future. Although the Company and Subsidiaries' assumptions are deemed appropriate and reasonable, but significant changes in the realization or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Company and Subsidiaries' post-employment benefit liabilities.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknologi dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

4. KUASI REORGANISASI

Kuasi reorganisasi dilaksanakan pada tanggal 5 April 2010 dengan pertimbangan manajemen bahwa:

- 1) Seluruh persyaratan kuasi reorganisasi telah dipenuhi Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), tentang "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" dan PSAK No. 21, tentang "Akuntansi Ekuitas".
- 2) Perusahaan mempunyai prospek usaha yang baik pada saat kuasi reorganisasi dilakukan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Sources of Uncertainty Estimations (Continued)

Estimated Property and Equipment Useful Lives

The useful lives of each of the Company and Subsidiaries' Property and Equipment are determined based on the expected benefits of the asset. These estimates are determined based on an internal technical evaluation and experience of the Company and Subsidiaries of similar assets. The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if estimates are different with previous estimates due to wear and tear, technology and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, there is a possibility that future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs resulting from changes in the factors mentioned above. Changes in useful lives of property and equipment can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of property and equipment.

4. QUASI REORGANIZATION

A quasi reorganization was executed on April 5, 2010 with management's consideration that:

- 1) *All quasi reorganization requirements had been complied with in accordance with SFAS No. 51 (2003 Revision), "Accounting for Quasi Reorganizations" and SFAS No. 21, "Accounting for Equity".*
- 2) *The Company had good business prospects when the quasi reorganization was carried out.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

4. KUASI REORGANISASI (Lanjutan)

- 3) Kuasi reorganisasi dilakukan dengan menggunakan metode Reorganisasi Akuntansi (*accounting reorganization method*) sesuai dengan PSAK No. 21, "Akuntansi Ekuitas" dan PSAK No. 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Penilaian terhadap aset dan liabilitas Perusahaan dilakukan dengan menggunakan kriteria nilai wajar aset dan liabilitas.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14, tanggal 29 Januari 2010, yang dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., notaris di Jakarta dan telah disetujui dan dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 5 April 2010 terdapat beberapa keputusan sebagai berikut:

- 1) Para pemegang saham menyetujui melakukan kuasi reorganisasi dengan melakukan selisih penilaian kembali aset dan liabilitas, tambahan modal disetor (agio saham) serta penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 250 setiap saham menjadi Rp 50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp 53.972.600.000.
- 2) Setelah penurunan modal efektif, modal perseroan menjadi Rp 13.493.150.000 terbagi atas 269.863.000 saham; dengan disetujuinya penurunan modal disetor tersebut, maka modal dasar Perseroan disesuaikan menjadi maksimal 4 kali dari modal disetor atau Rp 53.972.600.000.

Rincian perhitungan kuasi reorganisasi lihat Catatan 1, butir e.

4. QUASI REORGANIZATION (Continued)

- 3) *The quasi reorganization was carried out using the Accounting Reorganization method in accordance with SFAS No. 21, "Accounting for Equity" and SFAS No. 51 (2003 Revision), "Accounting for Quasi Reorganizations". Assessment of the Company's assets and liabilities was conducted using the criteria of the fair value of assets and liabilities.*

Based on Deed of Decisions of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 14 dated January 29, 2010, made before Syarifah Chozie, S.H., M.H., notary in Jakarta, and approved and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Department of Law and Human Rights No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 dated April 5, 2010, the decisions were as follows:

- 1) *The shareholders approved the quasi reorganization by conducting revaluation of assets and liabilities, additional paid-in capital (surplus capital) and reducing the Company's share par value from Rp 250 per share to Rp 50 per share without reducing the number of shares already issued, resulting in a decrease of Rp 200 per share for the 269,863,000 shares, or a decrease totaling Rp 53,972,600,000.*
- 2) *After the decrease in capital was effected, the Company's capital amounted to Rp 13,493,150,000 divided into 269,863,000 shares; with the approval of the decrease in the paid-in capital, the Company's capital was adjusted to a maximum of four times of the paid-in capital or Rp 53,972,600,000.*

For the details of quasi reorganization calculation, see Note 1, point e.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>
Kas	<u>25.941.450</u>
Bank	
Pihak Ketiga	
PT Bank Permata Tbk - Syariah	28.849.510.549
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
- Rupiah	68.682.173
- Dolar Amerika Serikat (USD 2.130,49 dan USD 2.141,12 masing-masing per 31 Desember 2017 dan 2016)	<u>28.863.878</u>
Jumlah Bank	<u>28.947.056.600</u>
Deposito Syariah	
Pihak Ketiga	
PT Bank Permata Tbk - Syariah	<u>-</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>28.972.998.050</u>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak ada kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya dan dijaminan.

6. DEPOSITO SYARIAH

Akun ini merupakan deposito syariah yang jatuh tempo melebihi 3 bulan pada PT Bank Permata Tbk – Syariah di tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 9.000.000.000 dan Rp 44.050.000.000.

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga/bagi hasil mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank kisaran tingkat suku bunga/bagi hasil tahunan dari deposito berjangka adalah dalam Rupiah sebesar 4,75% - 6,5% dan 6,5% - 8,5% masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2 0 1 6</u>	
	<u>28.800.750</u>	Cash on Hand
		Cash in Banks
		Third Parties
		PT Bank Permata Tbk - Sharia
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Rupiah -
		US Dollar (USD 2,130.49 and -
		USD 2,141.12 as of December 31,
		2017 and 2016, respectively)
		Sharia Time Deposits
		Third Party
		PT Bank Permata Tbk - Sharia
		<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>
	<u>905.967.686</u>	
	<u>3.100.000.000</u>	
	<u>4.034.768.436</u>	

As of December 31, 2017 and 2016, none of the Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents were restricted in use and pledged as collateral.

6. SHARIA TIME DEPOSITS

This account represents the sharia time deposits in PT Bank Permata Tbk – Sharia with maturities more than 3 months in 2017 and 2016 amounting to Rp 9,000,000,000 and Rp 44,050,000,000, respectively.

Accounts in banks have floating interest rates/profit sharing based on the offered rate from each bank. The estimated annual interest/profit rates of time deposits for Rupiah were 4.75% - 6.5% and 6.5% - 8.5% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Pihak Ketiga	
Keuntungan Bagi Hasil Deposito	
Syariah	14.901.096
Lain-lain	64.038.112
	<u>78.939.208</u>
Jumlah	<u><u>78.939.208</u></u>

7. OTHER RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2016</u>	
		Third Parties
		<i>Profit Sharing on Sharia</i>
		<i>Time Deposits</i>
		<i>Others</i>
	<u>127.123.477</u>	Total

8. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Suku Cadang	1.850.215.326
Bahan Bakar	236.786.295
Perlengkapan Lainnya	111.299.691
Minyak Pelumas	54.022.984
Minyak Hidrolik	11.590.959
Air Bersih	975.103
	<u>2.264.890.358</u>
Jumlah	<u><u>2.264.890.358</u></u>

8. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2016</u>	
		<i>Spare Parts</i>
		<i>Fuel</i>
		<i>Other Supplies</i>
		<i>Lubricating Oil</i>
		<i>Hydraulic Oil</i>
		<i>Fresh Water</i>
	<u>2.499.600.333</u>	Total

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban sebesar Rp 1.244.290.340 dan Rp 2.253.276.444 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

Total inventories expensed off amounted to Rp 1,244,290,340 and Rp 2,253,276,444 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

9. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	15.347.630
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.000
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	10.743.860.276
Pajak Penghasilan Pasal 21	-
	<u>10.759.211.906</u>
Jumlah	<u><u>10.759.211.906</u></u>

9. TAXES

a. Prepaid Taxes

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2016</u>	
		The Company
		<i>Value Added Tax</i>
		<i>Income Tax Article 23</i>
		Subsidiaries
		<i>Value Added Tax</i>
		<i>Income Tax Article 21</i>
	<u>10.306.884.517</u>	Total

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2017
Perusahaan	
Pajak Penghasilan Pasal 21	10.681.200
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.149.844
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	16.892.635
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.800.000
Pajak Penghasilan Pasal 26	20.524.233
Jumlah	56.047.912

c. Pajak Penghasilan Final

Pajak Penghasilan Final Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2017
Perusahaan	18.000.000
Entitas Anak	-
Jumlah	18.000.000

Rinciannya sebagai berikut:

	2017
Perusahaan	
Pendapatan yang Dikenai Pajak Final	1.800.000.000
Pajak Penghasilan Final	
1% x Rp 1.800.000.000	18.000.000
1% x Rp 1.800.000.000	-
Jumlah	18.000.000

d. Taksiran Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2017
Kini	
Perusahaan	
Tahun Kini	-
Tahun Lalu	-
Entitas Anak	-
Jumlah	-

9. TAXES (Continued)

b. Taxes Payable

The details as of December 31, are as follows:

	2016
The Company	
Income Tax Article 21	8.753.840
Income Tax Article 23	2.228.817
Subsidiaries	
Income Tax Article 21	-
Income Tax Article 23	9.237.700
Income Tax Article 26	-
Total	20.220.357

c. Final Income Tax

The Final Income Tax of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2016
The Company	18.000.000
Subsidiaries	-
Total	18.000.000

The details are as follows:

	2016
The Company	
Income Subjected to Final Tax	1.800.000.000
Final Income Tax:	
1% x Rp 1,800,000,000	-
1% x Rp 1,800,000,000	18.000.000
Total	18.000.000

d. Provision for Income Tax Expenses

The tax expense of the Company and Subsidiaries is as follows:

	2016
Current	
The Company	
Current Year	-
Previous Year	80.210.017
Subsidiaries	-
Total	80.210.017

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

**d. Taksiran Beban Pajak Penghasilan
(Lanjutan)**

Pajak Kini

Perusahaan

Rincian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017
Surat Ketetapan Pajak - Pajak Penghasilan	-

Perusahaan

Pada tanggal 22 Nopember 2016, Perusahaan menerima Surat dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa mengenai permintaan penjelasan atas Data dan/atau keterangan atas pelaporan SPT Tahunan PPh Badan Tahun Pajak 2015 sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor/ Number	Jenis/ Type	Jumlah/ Amount
22 Nopember 2016/ November 22, 2016	2015	S-1363/WPJ.07.KO.0807/2016	Surat Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa Kurang Bayar PPh Badan/ Listed Company Tax Office Letter on Underpayment of Corporate Income Tax	80.210.017

Perusahaan telah menerima dan membayar kekurangan pajak tersebut dan telah dicatat sebagai pajak tidak final kini di 2016.

Pada tanggal 17 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor/ Number	Jenis/ Type	Jumlah/ Amount
11 Januari 2017/ January 11, 2017	2015	00003/106/15/054/17	Surat Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa Tagihan Pajak PPh Badan/ Listed Company Tax Office Letter on Tax Collection of Corporate Income Tax	12.833.602

Perusahaan telah menerima dan membayar tagihan pajak tersebut dan telah dicatat sebagai denda pajak di 2017.

9. TAXES (Continued)

**d. Provision for Income Tax Expenses
(Continued)**

Current

The Company

The details for the years ended December 31, 2017 dan 2016 are as follows:

	2017	2016
Surat Ketetapan Pajak - Pajak Penghasilan	-	80.210.017

The Company

On November 22, 2016, the Company received a Listed Company Tax Office Letter regarding the explanation data request and/or description of Annual Corporate Income Tax 2015 as follows:

The Company accepted and paid the tax underpayment listed above and this was recorded as current tax in 2016.

In January 17, 2017, the Company received a Tax Collection Letter as follows:

The Company accepted and paid the tax collection listed above and recorded as tax penalty in 2017.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 24 November 2017 dan 29 Desember 2017, Entitas Anak (PT Pelayaran Indx Lines) menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun 2012, 2013 dan 2014 sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor/ Number	Jenis/ Type	Jumlah/ Amount
24 November 2017 November 24, 2017	Januari - Desember 2012 January - December 2012	00001/206/12/018/17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Income Tax	5.486.328.920
29 Desember 2017 December 29, 2017	Januari - Desember 2013 January - December 2013	00006/206/13/018/17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Income Tax	7.548.801.235
29 Desember 2017 December 29, 2017	Januari - Desember 2014 January - December 2014	00008/201/14/018/17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Income Tax Article 21	23.993.424
29 Desember 2017 December 29, 2017	Januari - Desember 2014 January - December 2014	00001/441/14/018/17	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Pasal 15/ Tax Assessment Letter on Overpayment of Income Tax Article 15	(1.824.759.021)
29 Desember 2017 December 29, 2017	Januari - Desember 2014 January - December 2014	00004/504/14/018/17	Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Pasal 26/ Nil Tax Assessment Letter on Income Tax Article 26	Nihil Nil
29 Desember 2017 December 29, 2017	Januari - Desember 2014 January - December 2014	00007/540/14/018/17	Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ Nil Tax Assessment Letter on Income Tax Article 4 (2)	Nihil Nil
29 Desember 2017 December 29, 2017	Januari - Desember 2014 January - December 2014	00006/503/14/018/17	Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Pasal 23/ Nil Tax Assessment Letter on Income Tax Article 23	Nihil Nil
29 Desember 2017 December 29, 2017	Januari - Desember 2014 January - December 2014	00004/206/14/018/17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Income Tax	19.345.868.840

Entitas Anak telah menyetujui dan membayar Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp 23,993,424 pada tanggal 24 Januari 2018 dan dicatat Perusahaan di Beban Lain-lain (Beban Pajak) pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya pada tahun 2017.

Entitas Anak mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 13 Pebruari 2018 atas seluruh SKPKB PPh. Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan, Entitas Anak belum memperoleh keputusan atas keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00006.PPH/WPJ.04/KP.0203/2018 tanggal 24 Januari 2018 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 80016-018-0016-2018 tanggal 25 Januari 2018 atas SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 15 No. 00001/441/14/018/17 sebesar Rp 1.824.759.021, dikompensasi seluruhnya dengan STP PPN periode 2012-2014 tersebut di bawah.

9. TAXES (Continued)

The Subsidiary

On November 24, 2017 and December 29, 2017, the Subsidiary (PT Pelayaran Indx Lines) received Tax Assessment Letters for the fiscal years 2012, 2013 and 2014 as follows:

The Subsidiary accepted and paid the Tax Assesment Letter on Underpayment of Income Tax Article 21 amounting to Rp 23,993,424 on January 24, 2018 and recorded as Other Expenses (Tax Expenses) in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2017.

The Subsidiary filed objections to the Directorate General of Taxes on February 13, 2018 on all Tax Assessment Letters on Underpayment of Income Tax. Up to the completion date of the Financial Statements, the Subsidiary has not received a decision on the objections submitted.

Based on Decision of the Directorate General of Taxes No. KEP-00006.PPH/WPJ.04/KP.0203/2018 dated January 24, 2018 and Order Letter To Pay Tax Overpayment No. 80016-018-0016-2018 dated January 25, 2018 on Tax Assessment Letter on Overpayment of Income Tax Article 15 No. 00001/441/14/018/17 amounting to Rp 1,824,759,021, it was compensated entirely against all the Tax Collection Letters on Value Added Tax for the periods 2012-2014 as stated below.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Tanggal/ Date	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor/ Number	Jenis/ Type	Jumlah/ Amount
23 September 2016 September 23, 2016	Oktober 2012 October 2012	00053/107/12/018/16	Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	297.108.911
23 September 2016 September 23, 2016	November 2012 November 2012	00054/107/12/018/16	Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	335.718.319
23 September 2016 September 23, 2016	Desember 2012 December 2012	00055/107/12/018/16	Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	225.304.548
23 September 2016 September 23, 2016	Januari 2013 January 2013	00081/107/13/018/16	Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	236.374.159
23 September 2016 September 23, 2016	Februari 2013 February 2013	00082/107/13/018/16	Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	259.887.046
23 September 2016 September 23, 2016	Maret 2013 March 2013	00083/107/13/018/16	Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	113.941.798
23 September 2016 September 23, 2016	Mei 2013 May 2013	00085/107/13/018/16	Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	93.438.993
23 September 2016 September 23, 2016	Juli 2013 July 2013	00087/107/13/018/16	Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	1.698.734
23 September 2016 September 23, 2016	Desember 2014 December 2014	00082/107/14/018/16	Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	261.286.513

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian, Entitas Anak belum melakukan tindakan apapun.

Pada tanggal 23 September 2016, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun 2012 sampai dengan 2014 sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Masa Pajak/ Tax Period	No Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assesment Letter No	Jenis/ Type	Jumlah/ Amount
23 September 2016 September 23, 2016	Oktober 2012 October 2012	00014/207/12/018/16	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	2.983.622.104
23 September 2016 September 23, 2016	November 2012 November 2012	00015/207/12/018/16	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	3.357.183.194
23 September 2016 September 23, 2016	Desember 2012 December 2012	00016/207/12/018/16	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	3.136.744.214
23 September 2016 September 23, 2016	Januari 2013 January 2013	00059/207/13/018/16	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	2.363.741.586
23 September 2016 September 23, 2016	Februari 2013 February 2013	00060/207/13/018/16	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	2.598.870.464
23 September 2016 September 23, 2016	Maret 2013 March 2013	00061/207/13/018/16	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	1.139.417.982
23 September 2016 September 23, 2016	April 2013 April 2013	00062/207/13/018/16	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	2.773.021.180
23 September 2016 September 23, 2016	Mei 2013 May 2013	00063/207/13/018/16	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	934.389.934
23 September 2016 September 23, 2016	Juni 2013 June 2013	00064/207/13/018/16	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	2.352.192.462
23 September 2016 September 23, 2016	Juli 2013 July 2013	00065/207/13/018/16	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	517.267.400
23 September 2016 September 23, 2016	Agustus 2013 August 2013	00066/207/13/018/16	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	1.486.571.674
23 September 2016 September 23, 2016	September 2013 September 2013	00067/207/13/018/16	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	1.189.532.240
23 September 2016 September 23, 2016	Oktober 2013 October 2013	00068/207/13/018/16	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	2.420.419.676

9. TAXES (Continued)

The Subsidiary (Continued)

Up to the completion date of the Consolidated Financial Statements, the Subsidiary has not taken any actions.

On September 23, 2016 the Company received Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters for the fiscal years 2012 to 2014 as follows:

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Tanggal/ Date	Masa Pajak/ Tax Period	No Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No
23 September 2016 September 23, 2016	November 2013 November 2013	00069/207/13/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Desember 2013 December 2013	00070/207/13/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Januari 2014 January 2014	00014/207/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Februari 2014 February 2014	00015/207/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Maret 2014 March 2014	00016/207/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	April 2014 April 2014	00017/207/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Mei 2014 May 2014	00018/207/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Juni 2014 June 2014	00019/207/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Juli 2014 July 2014	00020/207/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Agustus 2014 August 2014	00021/207/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	September 2014 September 2014	00022/207/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Oktober 2014 October 2014	00023/207/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	November 2014 November 2014	00024/207/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Desember 2014 December 2014	00005/407/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Oktober 2012 October 2012	00053/107/12/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	November 2012 November 2012	00054/107/12/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Desember 2012 December 2012	00055/107/12/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Januari 2013 January 2013	00081/107/13/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Februari 2013 February 2013	00082/107/13/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Maret 2013 March 2013	00083/107/13/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	April 2013 April 2013	00084/107/13/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Mei 2013 May 2013	00085/107/13/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Juni 2013 June 2013	00086/107/13/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Juli 2013 July 2013	00087/107/13/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Agustus 2013 August 2013	00088/107/13/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	September 2013 September 2013	00089/107/13/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Oktober 2013 October 2013	00090/107/13/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	November 2013 November 2013	00091/107/13/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Desember 2013 December 2013	00092/107/13/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Januari 2014 January 2014	00083/107/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Februari 2014 February 2014	00084/107/14/018/16

9. TAXES (Continued)

The Subsidiary (Continued)

Jenis/ Type	Jumlah/ Amount
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	2.166.736.336
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	2.950.517.176
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	2.900.306.998
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	1.233.134.720
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	1.309.229.136
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	2.846.419.310
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	1.456.036.630
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	2.483.680.382
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	2.823.327.618
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	3.103.499.964
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	3.940.052.756
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	2.689.262.576
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	3.044.835.110
Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax	(8.314.307.632)
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	297.108.911
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	335.718.319
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	225.304.548
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	236.374.159
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	259.887.046
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	113.941.798
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	277.302.118
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	93.438.993
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	235.219.246
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	51.726.740
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	148.657.167
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	118.953.224
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	242.041.968
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	216.673.634
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	295.051.718
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	290.030.700
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	123.313.472

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Tanggal/ Date	Masa Pajak/ Tax Period	No Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assesment Letter No
23 September 2016 September 23, 2016	Maret 2014 March 2014	00085/107/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	April 2014 April 2014	00086/107/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Mei 2014 May 2014	00088/107/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Juni 2014 June 2014	00087/107/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Juli 2014 July 2014	00090/107/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Agustus 2014 August 2014	00089/107/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	September 2014 September 2014	00091/107/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Oktober 2014 October 2014	00092/107/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	November 2014 November 2014	00093/107/14/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Desember 2014 December 2014	00082/107/14/018/16

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00056.PPN/WPJ.04/KP.0203/2016 tanggal 14 Oktober 2016, SKPLB No. 00005/407/14/018/16 sebesar Rp 8.314.307.632 dikompensasi dengan seluruh SKPKB dan STP tersebut di atas.

Entitas Anak mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 21 Desember 2016 atas seluruh SKP, STP dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00056/PPN/WPJ.04/KP.0203/2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Entitas Anak menerima Surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-1280/WPJ.04/2017 perihal pemberitahuan surat keberatan yang tidak memenuhi persyaratan atas keberatan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa No. 00016/207/12/018/16 sebesar Rp 3.136.744.214.

Pada tanggal 7 Juli 2017, Entitas Anak mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak atas Surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-1280/WPJ.04/2017 tanggal 9 Juni 2017 mengenai keberatan yang tidak memenuhi persyaratan.

9. TAXES (Continued)

The Subsidiary (Continued)

Jenis/ Type	Jumlah/ Amount
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	130.922.913
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	284.641.931
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	142.603.663
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	248.368.038
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	282.332.762
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	310.349.996
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	394.005.276
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	268.926.258
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	304.483.511
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	261.286.513

Based on Decision of the Directorate General of Taxes No. KEP-00056.PPN/WPJ.04/KP.0203/2016 dated October 14, 2016, Tax Assessment Letter of Overpayment No. 00005/407/14/018/16 amounting to Rp 8,314,307,632 was compensated against all the Tax Assessment Letters on Underpayment and Tax Collection Letters as stated above.

The Subsidiary filed objections to the Directorate General of Taxes on December 21, 2016 on all Tax Assessment Letters, Tax Collection Letters and Decision of the Directorate General of Taxes No. KEP-00056/PPN/WPJ.04/KP.0203/2016 dated October 14, 2016.

On June 9, 2017, the Subsidiary received Letter from the Directorate General of Taxes No. S-1280/WPJ.04/2017 concerning a notice on the objection letter not meeting the requirements on the objection to Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax No. 00016/207/12/018/16 amounting to Rp 3,136,744,214.

On July 7, 2017, the Subsidiary filed a lawsuit to the Tax Court on Letter from the Directorate General of Taxes No. S-1280/WPJ.04/2017 dated June 9, 2017 concerning the objection not meeting the requirements.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 21 Juni 2017, 1 Agustus 2017 dan 3 Agustus 2017, seluruh keberatan atas SKP yang diajukan tanggal 21 Desember 2016 tersebut di atas ditolak.

Pada tanggal 20 September 2017, Entitas Anak mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 21 Juni 2017, 1 Agustus 2017 dan 3 Agustus 2017 mengenai di tolaknya keberatan atas seluruh SKP tersebut di atas.

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian, Entitas Anak belum memperoleh keputusan atas banding yang diajukan.

Pada tanggal 29 Februari 2016 dan 23 September 2016, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun 2011, 2012 dan 2014 sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor/ Number	Jenis/ Type	Jumlah/ Amount
29 Februari 2016 February 29, 2016	Januari 2011 January 2011	00001/507/11/018/16	SKP Nihil atas PPN Barang dan Jasa/ Nil Tax Assessment Letter on Value Added Tax	Nihil Nil
29 Februari 2016 February 29, 2016	Februari 2011 February 2011	00002/507/11/018/16	SKP Nihil atas PPN Barang dan Jasa/ Nil Tax Assessment Letter on Value Added Tax	Nihil Nil
29 Februari 2016 February 29, 2016	Maret 2011 March 2011	00003/507/11/018/16	SKP Nihil atas PPN Barang dan Jasa/ Nil Tax Assessment Letter on Value Added Tax	Nihil Nil
29 Februari 2016 February 29, 2016	April 2011 April 2011	00004/507/11/018/16	SKP Nihil atas PPN Barang dan Jasa/ Nil Tax Assessment Letter on Value Added Tax	Nihil Nil
29 Februari 2016 February 29, 2016	Mei 2011 May 2011	00005/507/11/018/16	SKP Nihil atas PPN Barang dan Jasa/ Nil Tax Assessment Letter on Value Added Tax	Nihil Nil
29 Februari 2016 February 29, 2016	Juni 2011 June 2011	00006/507/11/018/16	SKP Nihil atas PPN Barang dan Jasa/ Nil Tax Assessment Letter on Value Added Tax	Nihil Nil
29 Februari 2016 February 29, 2016	Juli 2011 July 2011	00008/507/11/018/16	SKP Nihil atas PPN Barang dan Jasa/ Nil Tax Assessment Letter on Value Added Tax	Nihil Nil
29 Februari 2016 February 29, 2016	Agustus 2011 August 2011	00007/507/11/018/16	SKP Nihil atas PPN Barang dan Jasa/ Nil Tax Assessment Letter on Value Added Tax	Nihil Nil
29 Februari 2016 February 29, 2016	September 2011 September 2011	00001/207/11/018/16	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	60.000.000
29 Februari 2016 February 29, 2016	Oktober 2011 October 2011	00002/207/11/018/16	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	60.000.000
29 Februari 2016 February 29, 2016	November 2011 November 2011	00003/207/11/018/16	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	60.000.000
29 Februari 2016 February 29, 2016	Desember 2011 December 2011	00004/207/11/018/16	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	245.175.400
29 Februari 2016 February 29, 2016	Februari s/d Maret 2011 February to March 2011	00003/107/11/018/16	Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	11.499.136
29 Februari 2016 February 29, 2016	Juni s/d Desember 2011 June to December 2011	00004/107/11/018/16	Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	32.859.273

9. TAXES (Continued)

The Subsidiary (Continued)

Based on the Decisions of the Directorate General of Taxes dated June 21, 2017, August 1, 2017 and August 3, 2017, all objections on the Tax Assessment Letter filled on December 21, 2016 as stated above were rejected.

On September 20, 2017, the Subsidiary filed an appeal to the Tax Court against the Decisions of the Director General of Taxes dated June 21, 2017, August 1, 2017 and August 3, 2017 regarding the rejection of the objections to all Tax Assesment Letters as stated above.

Up to the completion date of the Consolidated Financial Statements, the Subsidiary has not received a decision on the appeal submitted.

On February 29, 2016 and September 23, 2016 the Subsidiary received Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters for the fiscal years 2011, 2012 and 2014 as follows:

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Tanggal/ Date	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor/ Number
23 September 2016 September 23, 2016	Januari 2012 January 2012	00007/207/12/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Februari 2012 February 2012	00008/207/12/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Maret 2012 March 2012	00009/207/12/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	April 2012 April 2012	00005/507/12/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Mei 2012 May 2012	00010/207/12/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Juni 2012 June 2012	00011/207/12/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Juli 2012 July 2012	00012/207/12/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Agustus 2012 August 2012	00013/207/12/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	September 2012 September 2012	00006/507/12/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Januari 2012 January 2012	00046/107/12/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Februari 2012 February 2012	00047/107/12/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Maret 2012 March 2012	00048/107/12/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	April 2012 April 2012	Nihil Nil
23 September 2016 September 23, 2016	Mei 2012 May 2012	00049/107/12/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Juni 2012 June 2012	00050/107/12/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Juli 2012 July 2012	00051/107/12/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	Agustus 2012 August 2012	00052/107/12/018/16
23 September 2016 September 23, 2016	September 2012 September 2012	Nihil Nil
23 September 2016 September 23, 2016	Mei 2014 May 2014	00018/207/14/018/16

9. TAXES (Continued)

The Subsidiary (Continued)

Jenis/ Type	Jumlah/ Amount
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	70.000.000
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	80.000.000
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	70.000.000
SKP Nihil atas PPN Barang dan Jasa/ Nil Tax Assessment Letter on Value Added Tax	Nihil Nil
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	140.000.000
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	70.000.000
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	70.000.000
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	70.000.000
SKP Nihil atas PPN Barang dan Jasa/ Nil Tax Assessment Letter on Value Added Tax	Nihil Nil
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	7.000.000
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	8.000.000
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	7.000.000
Surat Tagihan Pajak Nihil atas PPN Nil Tax Collection Letter on Value Added Tax	Nihil Nil
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	14.000.000
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	7.000.000
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	7.000.000
Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter on Value Added Tax	7.000.000
Surat Tagihan Pajak Nihil atas PPN Nil Tax Collection Letter on Value Added Tax	Nihil Nil
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa/ Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax	30.000.000
Jumlah/ Total	1.126.533.809

Berdasarkan Ketentuan Pasal 4 Ayat 1 UU Republik Indonesia No. 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umur dan Tatacara Perpajakan, yang terakhir telah diubah dengan UU Nomor 16 tahun 2009, Wajib Pajak wajib mengisi dan menyampaikan Surat Pemberitahuan dengan benar, lengkap, jelas, dan menandatangani (self assessment system).

Ketentuan Pasal 13 Ayat 4 menyatakan besarnya pajak yang terutang yang diberitahukan oleh Wajib Pajak dalam Surat Pemberitahuan menjadi pasti apabila dalam jangka waktu lima tahun, setelah saat terutangnya pajak atau berakhirnya Masa Pajak, bagian Tahun Pajak, atau Tahun Pajak, tidak diterbitkan Surat Ketetapan Pajak.

Based on Law of Republic of Indonesia No. 6 year 1983 Article 4 Paragraph 1 regarding Taxation General Provisions and Procedures, which has been amended by Law No. 16 of 2009, the Taxpayer must fill out and deliver the Notice Letter correctly, completely, clearly, and sign it (self assessment system).

Article 13 Paragraph 4 states that the amount of tax payable stated by the Taxpayer in the Notice Letter will be final if within five years, after the tax becomes payable or the Tax Period, part of the Year or Tax Year, there is no Tax Assessment Letters issued.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 tahun 2013 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu", dimana pendapatan suatu Perusahaan tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dalam 1 tahun, merupakan objek atas PPh Final dengan tarif 1%.

9. TAXES (Continued)

The Company applied Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 46 year 2013. "Income Tax on Business Revenues Received from Business or Obtained by the Taxpayer with Certain Gross Revenues", whereby a company with revenues of less than Rp 4,800,000,000 within one year is an object of 1% Final Income Tax.

10. UANG MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Jasa Profesional	1.714.415.644
Perjalanan Dinas	16.557.800
Lain-lain	<u>8.570.000</u>
Jumlah	<u><u>1.739.543.444</u></u>

10. ADVANCES

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2016</u>	
	1.011.333.333	<i>Professional Fees</i>
	24.736.178	<i>Traveling</i>
	<u>3.598.800</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>1.039.668.311</u></u>	<i>Total</i>

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Sewa	148.584.292
Asuransi	135.738.506
Pencatatan Saham	10.000.006
Lisensi	7.060.527
Beban Langsung Kapal	-
Lain-lain	<u>85.332.668</u>
Jumlah	<u><u>386.715.999</u></u>

11. PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2016</u>	
	162.556.352	<i>Rentals</i>
	132.780.798	<i>Traveling</i>
	9.333.338	<i>Share Register</i>
	29.506.558	<i>Licenses</i>
	14.449.100	<i>Vessel Direct Costs</i>
	<u>38.794.703</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>387.420.849</u></u>	<i>Total</i>

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

		2 0 1 7				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	23.478.989.744	-	-	23.478.989.744	Land	
Kapal	82.905.783.907	-	-	82.905.783.907	Vessels	
Peralatan Kapal	8.746.854.092	1.258.439.263	-	10.005.293.355	Vessel Equipment	
Kendaraan Penggali	14.272.067.391	-	-	14.272.067.391	Excavators	
Peralatan Kantor	401.807.171	-	-	401.807.171	Office Equipment	
Renovasi Kantor	506.463.635	-	-	506.463.635	Office Renovations	
Kendaraan	236.827.200	-	-	236.827.200	Motor Vehicles	
Jumlah	<u>130.548.793.140</u>	<u>1.258.439.263</u>	<u>-</u>	<u>131.807.232.403</u>	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Kapal	23.442.643.504	4.737.677.122	-	28.180.320.626	Vessels	
Peralatan Kapal	5.763.698.371	1.832.527.166	-	7.596.225.537	Vessel Equipment	
Kendaraan Penggali	2.606.831.001	1.784.008.424	-	4.390.839.425	Excavators	
Peralatan Kantor	350.662.798	24.208.725	-	374.871.523	Office Equipment	
Renovasi Kantor	460.201.144	46.262.491	-	506.463.635	Office Renovations	
Kendaraan	159.979.184	58.056.159	-	218.035.343	Motor Vehicles	
Jumlah	<u>32.784.016.002</u>	<u>8.482.740.087</u>	<u>-</u>	<u>41.266.756.089</u>	Total	
Akumulasi Kerugian						Accumulated of Loss
Penurunan Nilai						on Impairment
Kapal	-	29.741.639.730	-	29.741.639.730	Vessels	
Peralatan Kapal	-	871.550.290	-	871.550.290	Vessel Equipment	
Kendaraan Penggali	-	5.448.826.656	-	5.448.826.656	Excavators	
Jumlah	<u>-</u>	<u>36.062.016.676</u>	<u>-</u>	<u>36.062.016.676</u>	Total	
Jumlah Tercatat	<u>97.764.777.138</u>			<u>54.478.459.638</u>	Net	

		2 0 1 6				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	23.478.989.744	-	-	23.478.989.744	Land	
Kapal	82.905.783.907	-	-	82.905.783.907	Vessels	
Peralatan Kapal	6.291.309.692	2.455.544.400	-	8.746.854.092	Vessel Equipment	
Kendaraan Penggali	14.272.067.391	-	-	14.272.067.391	Excavators	
Peralatan Kantor	376.418.871	25.388.300	-	401.807.171	Office Equipment	
Renovasi Kantor	506.463.635	-	-	506.463.635	Office Renovations	
Kendaraan	236.827.200	-	-	236.827.200	Motor Vehicles	
Jumlah	<u>128.067.860.440</u>	<u>2.480.932.700</u>	<u>-</u>	<u>130.548.793.140</u>	Total	

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2 0 1 6				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Acquisitions
Kapal	18.704.966.379	4.737.677.125	-	23.442.643.504	Vessels
Peralatan Kapal	4.285.812.566	1.477.885.805	-	5.763.698.371	Vessel Equipment
Kendaraan Penggali	822.822.573	1.784.008.428	-	2.606.831.001	Excavators
Peralatan Kantor	300.061.037	50.601.761	-	350.662.798	Office Equipment
Renovasi Kantor	367.676.140	92.525.004	-	460.201.144	Office Renovations
Kendaraan	100.991.156	58.988.028	-	159.979.184	Motor Vehicles
Jumlah	<u>24.582.329.851</u>	<u>8.201.686.151</u>	<u>-</u>	<u>32.784.016.002</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>103.485.530.589</u>			<u>97.764.777.138</u>	Net

Entitas Anak melakukan penilaian kembali aset tetap berupa kapal (Parameswara) dan peralatan kapal tersebut. Berdasarkan Laporan Penilaian Publik No. 071/W&R-Laporan/2018 tanggal 20 Maret 2018 oleh Kantor Jasa Penilaian Publik Wilson dan Rekan, hasil penilaian kembali tersebut adalah sebesar Rp 29.335.000.000. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan dengan metode *Discounted Cash Flow* dan pendekatan biaya dengan Metode Data Pasar.

The Subsidiary revalued its fixed assets in the form of a vessel (Parameswara) and its vessel equipment. Based on Public Appraisal Report No. 071/W&R-Laporan/2018 dated March 20, 2018 by the Public Appraisal Services Firm Wilson and Partners, the revaluation amounted to Rp 29,335,000,000. The appraisal method used were the revenue approach with Discounted Cash Flow method and cost approach with Market Data Method.

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	Akumulasi Depresiasi/ <i>Accumulated Depreciation</i>	Jumlah Tercatat/ <i>Net</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	
Kapal	78.205.266.181	(24.269.998.864)	53.935.267.317	24.193.627.587	(29.741.639.730)	Vessels
Peralatan Kapal	7.878.055.640	(6.297.534.247)	1.580.521.393	708.971.103	(871.550.290)	Vessel Equipment
Kendaraan Penggali	14.272.067.391	(4.390.839.425)	9.881.227.966	4.432.401.310	(5.448.826.656)	Excavators
Jumlah	<u>100.355.389.212</u>	<u>(34.958.372.536)</u>	<u>65.397.016.676</u>	<u>29.335.000.000</u>	<u>(36.062.016.676)</u>	Total

Penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 36.062.016.676 tersebut telah dicatat sebagai Beban Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 22).

Impairment of fixed assets of Rp 36,062,016,676 has been recorded as Loss on Impairment of Fixed Assets Expense (Note 22).

Beban penyusutan dialokasikan ke:

Depreciation expenses were allocated to:

	2 0 1 7	2 0 1 6	
Beban Pokok Pendapatan	8.354.212.712	7.999.571.358	Cost of Revenues
Beban Usaha	<u>128.527.375</u>	<u>202.114.793</u>	Operating Expenses
Jumlah	<u>8.482.740.087</u>	<u>8.201.686.151</u>	Total

Aset tetap berupa kapal dan mobil diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga atas beberapa jenis risiko.

Equipment items in the form of vessels and cars were insured with various third party insurance companies against several risk classes.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>	
Semua Risiko (Mobil)	IDR	201.000.000
Lambung Kapal (Kapal)	USD	2.860.000
Peningkatan Nilai (Kapal)	USD	700.000
Perang (Kapal)	USD	3.560.000
Jumlah	USD	7.120.000

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

The details are as follows:

	<u>2 0 1 6</u>		
	IDR	201.000.000	<i>All Risk (Car)</i>
	USD	6.900.000	<i>Marine Hull (Vessels)</i>
	USD	1.600.000	<i>Increased Value (Vessels)</i>
	USD	8.500.000	<i>War (Vessels)</i>
Jumlah	USD	17.000.000	<i>Total</i>

The Company and Subsidiaries' management believes that such insurance coverage amounts are adequate to cover any possible losses on the insured property and equipment.

13. INVESTASI

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Mei 2017 dari Notaris Drs. Soebianto, SH, Perusahaan melalui Entitas Anaknya, PT Iona Laut Logistik, melakukan penyertaan saham pada PT Nurbaya Artha Pratama sebanyak 600 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp 2.000.000.000 atau setara dengan 5% kepemilikan.

13. INVESTMENTS

Based on Notarial Deed No. 4 dated May 5, 2017 of Public Notary Drs. Soebianto, SH, the Company through its Subsidiary, PT Iona Laut Logistik, made an investment in shares of stock of PT Nurbaya Artha Pratama at 600 shares with an acquisition cost of Rp 2,000,000,000 or equivalent to 5% ownership.

14. INVESTASI - OPERASI YANG DIHENTIKAN

Rincian per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Radikal Rancak Sdn. Bhd	8.000.000.000
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(5.249.265.090)
Saldo Laba - Awal	(622.139.612)
Rugi Bersih periode Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(168.876.809)
Saldo per 31 Desember 2016	1.959.718.489
Pengembalian Sisa Hasil Likuidasi	(1.913.488.771)
Rugi Bersih periode Berjalan dari Proses Likuidasi	(46.229.718)
Saldo per 31 Desember 2017	-

RRSB telah menghentikan operasionalnya pada tahun 2015 dan memutuskan untuk tidak melanjutkan operasionalnya. Pada tanggal 1 April 2016, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui untuk melikuidasi RRSB.

Proses penyelesaian likuidasi RRSB masih berlangsung sampai saat ini. Akan tetapi pada tanggal 19 April 2017 Perusahaan telah menerima pengembalian sisa hasil likuidasi.

14. INVESTMENT - DISCONTINUED OPERATIONS

The details as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Radikal Rancak Sdn. Bhd	8.000.000.000
Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control	(5.249.265.090)
Retained Earnings - Beginning	(622.139.612)
Net Loss for the period from Discontinued Operation	(168.876.809)
Balance as of December 31, 2016	1.959.718.489
Return of Liquidation Proceeds	(1.913.488.771)
Net Loss for the period from Liquidation Process	(46.229.718)
Balance as of December 31, 2017	-

RRSB ceased its operations during 2015 and has since decided to discontinue its operations. On April 1, 2016 the Boards of Directors and Commissioners approved the liquidation of RRSB.

The liquidation process of RRSB is still ongoing until today. But on April 19, 2017 the Company has received a refund of the proceeds from the liquidation.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**14. INVESTASI - OPERASI YANG DIHENTIKAN
(Lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), RRSB diklasifikasikan sebagai Operasi yang Dihentikan dan tidak dikonsolidasi sebagai Entitas Anak per 31 Desember 2016.

Berikut rincian kinerja RRSB untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Pendapatan Usaha	-
Beban Usaha	(168.876.809)
Pajak Penghasilan	-
Rugi Periode Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	<u>(168.876.809)</u>

**14. INVESTMENT - DISCONTINUED OPERATIONS
(Continued)**

In line with SFAS No. 58 (2009 Revision), RRSB was classified as Discontinued Operations and not consolidated as a Subsidiary as of December 31, 2016.

The details of RRSB's performance as of December 31, 2016 is as follows:

-	<i>Revenues</i>
(168.876.809)	<i>Operating Expenses</i>
-	<i>Income Tax</i>
<u>(168.876.809)</u>	<i>Loss for the Period from Discontinued Operations</i>

15. UTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Pihak Ketiga	
PT Cahaya Berkah Jaya Abadi	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	-
Jumlah	<u>-</u>

15. TRADE PAYABLES

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2016</u>	
	390.636.400	Third Parties
	44.578.000	<i>PT Cahaya Berkah Jaya Abadi</i>
	<u>435.214.400</u>	<i>Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000, each)</i>
		<i>Total</i>

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Belum Jatuh Tempo	-
Telah Jatuh Tempo	
Sampai dengan 1 bulan	-
> 1 bulan - 3 bulan	-
> 3 bulan - 6 bulan	-
> 6 bulan - 1 tahun	-
> 1 tahun	-
Jumlah	<u>-</u>

The aging summary of trade payables computed since the date of invoice is as follows:

	<u>2016</u>	
	431.714.400	<i>Not Yet Due</i>
		<i>Over Due</i>
	-	<i>Until 1 month</i>
	-	<i>> 1 month - 3 months</i>
	-	<i>> 3 months - 6 months</i>
	-	<i>> 6 months - 1 year</i>
	3.500.000	<i>> 1 year</i>
	<u>435.214.400</u>	<i>Total</i>

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar Rp 29.860.653 dan Rp 1.170.118 per 31 Desember 2017 dan 2016.

16. OTHER PAYABLES

This account represents the other payables with third parties amounting to Rp 29,860,653 and Rp 1,170,118, as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**17. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN
PASCAKERJA**

Pada tanggal 20 Juni 2000 Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai aturan besarnya kompensasi disertai ketentuan yang mendasari pemberian kompensasi tersebut, mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang jasa dan kompensasi sehubungan dengan pengunduran diri karyawan, atas dasar jumlah tahun masa kerja dan gaji apabila pengunduran diri memenuhi ketentuan yang diatur dalam keputusan tersebut.

Pada tanggal 25 Maret 2003 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang tentang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengikutsertakan pegawainya dalam program Jamsostek dan membuat penyisihan imbalan pascakerja per 31 Desember 2017 dan 2016.

Perusahaan

Pada tahun 2017 dan 2016, berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuaria No. 041/PAS-TL/LAP/II/18 tanggal 23 Pebruari 2018 dan No. 019/PAS-TLT/LAP/II/17 tanggal 10 Pebruari 2017 oleh Aktuaris Independen PT Pointera Aktuarial Strategis, jumlah estimasi liabilitas imbalan pascakerja untuk Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.037.018.239 dan Rp 735.545.280.

Penyisihan ini dibuat dengan metode Proyeksi Kredit Unit dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat Kematian	: TMI 2011 pada tahun 2017 dan 2016
Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tingkat Kenaikan Upah	: 5% pada tahun 2017 dan 2016
Tingkat Bunga Diskonto	: 6,7% pada tahun 2017 dan 8,1% pada tahun 2016
Komponen yang Dihitung	: - Pensiun - Kematian - Cacat
Jumlah Karyawan	: 8 Orang pada tahun 2017 dan 7 Orang pada tahun 2016

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

On June 20, 2000, the Ministry of Manpower issued Decree No. Kep-150/Men/2000 regarding compensation amounts and the basis for giving the compensation which requires the Company to provide benefits and compensation relating to an employee's resignation based on the employee's number of years of service and salaries provided that the conditions set forth in the decree are met.

On March 25, 2003, the Government of the Republic of Indonesia issued Labour Law No. 13 Year 2003. The Company and Subsidiaries enrolled their staff in the Jamsostek program and made a provision for post-employment benefits as of December 31, 2017 and 2016.

The Company

In 2017 and 2016, based on Actuarial Calculation Reports No. 041/PAS-TL/LAP/II/18 dated February 23, 2018 and No. 019/PAS-TLT/LAP/II/17 dated February 10, 2017 of Independent Actuaries, PT Pointera Aktuarial Strategis, the Company's total estimated liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,037,018,239 and Rp 735,545,280, respectively.

The provision is made using the Projected Unit Credit method based using the following principal assumptions:

<i>Mortality Rate</i>	: TMI 2011 in 2017 and 2016
<i>Normal Pension Age</i>	: 55 years
<i>Salary Increment Rate</i>	: 5% in 2017 and 2016
<i>Discount Rate</i>	: 6.7% in 2017 and 8.1% in 2016
<i>Calculated Components</i>	: - Pension - Death - Disability
<i>Number of Employees</i>	: 8 Persons in 2017 and 7 Persons in 2016

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

17. ESTIMASI LIABILITAS PASCAKERJA (Lanjutan)	IMBALAN	17. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)
Perusahaan (Lanjutan)		The Company (Continued)
Beban imbalan pascakerja yang diakui pada Laba Rugi adalah sebagai berikut:		<i>Post-employment benefits expenses recognized in the Profit or Loss are as follows:</i>
	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Beban Jasa Kini	149.972.089	118.746.202
Bunga Obligasi	<u>49.185.590</u>	<u>44.133.924</u>
Jumlah Beban Imbalan Pascakerja Karyawan	<u><u>199.157.679</u></u>	<u><u>162.880.126</u></u>
		<i>Current Service Cost Interest on Obligation Total Post-Employment Benefits Expenses</i>
Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:		<i>The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:</i>
	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Saldo Awal	735.545.280	629.384.000
Beban Tahun Berjalan	199.157.679	162.880.126
Laba (Rugi) Aktuarial yang Diakui	<u>102.315.280</u>	<u>(56.718.846)</u>
Saldo Akhir	<u><u>1.037.018.239</u></u>	<u><u>735.545.280</u></u>
		<i>Beginning Balance Expense for the Year Recognized Actuarial Gain (Loss) Ending Balance</i>
Mutasi laba (rugi) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:		<i>The movements of actuarial gains (losses) recognized in the other comprehensive income are as follows:</i>
	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Saldo Awal	317.236.846	260.518.000
Nilai yang Diakui Pada Penghasilan Komprehensif Lain	<u>(102.315.280)</u>	<u>56.718.846</u>
Saldo Akhir	<u><u>214.921.566</u></u>	<u><u>317.236.846</u></u>
		<i>Beginning Balance Total Amount Recognized in Other Comprehensive Income Ending Balance</i>
Total berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2017:		<i>This table shows a sensitivity to the possibility of changes in the discount rate, with other variables held constant, of estimated liabilities for post-employment benefits and current service cost as of December 31, 2017:</i>
	<u>Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Liabilities for Post-Employment Benefits</u>	<u>Beban Jasa Kini/ Current Service Cost</u>
Kenaikan Tingkat Diskonto 1 Persen	971.501.422	140.164.729
Penurunan Tingkat Diskonto 1 Persen	1.111.112.898	161.168.734
		<i>Increase in Discount Rate at 1 Percent Decrease in Discount Rate at 1 Percent</i>

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

<p>17. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)</p> <p>Entitas Anak</p> <p>Pada tahun 2017 dan 2016, berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuarial No. 040/PAS-PIL/LAP/II/18 tanggal 23 Pebruari 2018 dan No. 018/PAS-PIL/LAP/II/17 tanggal 10 Pebruari 2017 oleh Aktuaris Independen PT Pointera Aktuarial Strategis, jumlah estimasi liabilitas imbalan pascakerja untuk Entitas Anak per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 123.061.354 dan Rp 70.746.211.</p> <p>Penyisihan ini dibuat dengan metode Proyeksi Kredit Unit dengan asumsi sebagai berikut:</p> <p>Tingkat Kematian : TMI 2011 pada tahun 2017 dan 2016</p> <p>Usia Pensiun Normal : 55 tahun</p> <p>Tingkat Kenaikan Upah : 5% pada tahun 2017 dan 2016</p> <p>Tingkat Bunga Diskonto : 6,6% pada tahun 2017 dan 8,1% pada tahun 2016</p> <p>Komponen yang Dihitung : - Pensiun - Kematian - Cacat</p> <p>Jumlah Karyawan : 1 Orang pada tahun 2017 dan 2016</p> <p>Beban imbalan pascakerja yang diakui pada Laba Rugi adalah sebagai berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2017</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2016</th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Beban Jasa Kini</td> <td style="text-align: right;">31.419.920</td> <td style="text-align: right;">40.840.038</td> <td style="text-align: right;">Current Service Cost</td> </tr> <tr> <td>Bunga Obligasi</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">4.669.250</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">8.587.547</td> <td style="text-align: right;">Interest on Obligation</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Beban Imbalan Pascakerja Karyawan</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">36.089.170</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">49.427.585</td> <td style="text-align: right;">Total Post-Employment Benefits Expenses</td> </tr> </tbody> </table>		2017	2016		Beban Jasa Kini	31.419.920	40.840.038	Current Service Cost	Bunga Obligasi	4.669.250	8.587.547	Interest on Obligation	Jumlah Beban Imbalan Pascakerja Karyawan	36.089.170	49.427.585	Total Post-Employment Benefits Expenses	<p>17. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)</p> <p>Subsidiary</p> <p><i>In 2017 and 2016, based on Actuarial Calculation Reports No. 040/PAS-PIL/LAP/II/18 dated February 23, 2018 and No. 018/PAS-PIL/LAP/II/17 dated February 10, 2017 of Independent Actuaries, PT Pointera Aktuarial Strategis, the Subsidiary's total estimated liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 123,061,354 and Rp 70,746,211, respectively.</i></p> <p><i>The provision is made using the Projected Unit Credit method based on the following principal assumptions:</i></p> <p><i>Mortality Rate : TMI 2011 in 2017 and 2016</i></p> <p><i>Normal Pension Age : 55 years</i></p> <p><i>Salary Increment Rate : 5% in 2017 and 2016</i></p> <p><i>Discount Rate : 6.6% in 2017 and 8.1% in 2016</i></p> <p><i>Calculated Components : - Pension - Death - Disability</i></p> <p><i>Number of Employees : 1 Person in 2017 and 2016</i></p> <p><i>Post-employment benefits expenses recognized in Profit or Loss are as follows:</i></p>
	2017	2016															
Beban Jasa Kini	31.419.920	40.840.038	Current Service Cost														
Bunga Obligasi	4.669.250	8.587.547	Interest on Obligation														
Jumlah Beban Imbalan Pascakerja Karyawan	36.089.170	49.427.585	Total Post-Employment Benefits Expenses														

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

17. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN 17. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo Awal	70.746.211	170.664.000	<i>Beginning Balance</i>
Beban Tahun Berjalan	36.089.170	49.427.585	<i>Expense for the Year</i>
Pembayaran Manfaat	-	(275.697.650)	<i>Benefit Payment</i>
Rugi Aktuarial yang Diakui	16.225.973	126.352.276	<i>Recognized Actuarial Loss</i>
Saldo Akhir	<u>123.061.354</u>	<u>70.746.211</u>	<i>Ending Balance</i>

Subsidiary (Continued)

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

Mutasi laba (rugi) aktuarial yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo Awal	21.487.724	147.840.000	<i>Beginning Balance</i>
Nilai yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(16.225.973)	(126.352.276)	<i>Total Amount Recognized in Other Comprehensive Income</i>
Saldo Akhir	<u>5.261.751</u>	<u>21.487.724</u>	<i>Ending Balance</i>

The movements of actuarial gains (losses) recognized in the Other Comprehensive Income are as follows:

Total berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2017:

This table shows a sensitivity to the possibility of changes in the discount rate, with other variables held constant, of estimated liabilities for post-employment benefits and current service cost as of December 31, 2017:

	Liabilitas Imbalan Pascakerja/ <i>Liabilities for Post-Employment Benefits</i>	Beban Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	
Kenaikan Tingkat Diskonto 1 Persen	110.129.374	28.118.138	<i>Increase in Discount Rate at 1 Percent</i>
Penurunan Tingkat Diskonto 1 Persen	137.701.038	35.157.712	<i>Decrease in Discount Rate at 1 Percent</i>

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM

- Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 50, tertanggal 21 Juni 2001, modal disetor Perusahaan telah ditingkatkan dari 1.106.650.000 saham menjadi 1.226.650.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 dengan jumlah seluruhnya Rp 30.666.250.000.
- Berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 12 tanggal 8 Agustus 2005, Perusahaan telah melakukan penggabungan nilai nominal saham dari 10 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250 per saham. Penggabungan nilai nominal tidak mengubah total modal disetor Perusahaan yaitu Rp 30.666.250.000 dengan rincian 122.665.000 saham Seri A masing-masing dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

Berdasarkan pada akta notaris yang sama, Perusahaan juga meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 122.665.000.000 yang terbagi atas 132.505.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan 895.387.500 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

- Pada tanggal 2 April 2007, INTEGRA membeli saham-saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh *Asian Small Cap Fund (ASCF)*, tetapi terdaftar atas nama *Bony – Non Treaty Acct* sejumlah 39.940.000 lembar saham dengan harga Rp 100 per saham.
- Pada tanggal 31 Desember 2008, modal dasar Perusahaan adalah Rp 122.665.000.000 terbagi atas saham Seri A sebanyak 132.505.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham Seri B sebanyak 895.387.500 dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan modal disetor penuh terdiri dari 122.665.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

18. SHARE CAPITAL

- *Based on Notarial Deed No. 50 dated June 21, 2001 of Imas Fatimah, S.H., the Company's paid-in capital was increased from 1,106,650,000 shares to 1,226,650,000 shares with a par value of Rp 25 per share, totaling Rp 30,666,250,000.*
- *Based on Notarial Deed No. 12 dated August 8, 2005 of Robert Purba, S.H., the Company had implemented a 10 to 1 reverse stock split which increased the par value from Rp 25 per share to Rp 250 per share. The reverse stock split did not alter the total amount of the Company's paid-in capital of Rp 30,662,250,000 consisting of 122,665,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share.*

Based on the same notarial deed, the Company also increased its authorized capital to Rp 122,665,000,000 divided into 132,505,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share, and 895,387,500 Series B shares with a par value of Rp 100 per share.

- *On April 2, 2007 INTEGRA purchased shares in the Company previously owned by Asian Small Cap Fund (ASCF) but registered under the name of Bony – Non Treaty Acct totaling 39,940,000 shares with a par value of Rp 100 per share.*
- *As of December 31, 2008, the Company's authorized capital amounted to Rp 122,665,000,000 divided into 132,505,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share, and 895,387,500 Series B shares with a par value of Rp 100. The subscribed and fully paid-in capital consisted of 122,665,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 4 tanggal 5 Mei 2009, Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari sebelumnya terdiri dari saham Seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi saham biasa dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 7 tanggal 12 Juni 2009, jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan setelah PUT I dilaksanakan seluruhnya sebanyak 269.863.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 122.665.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 30.666.250.000 menjadi 269.863.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 67.465.750.000.

Setelah pelaksanaan PUT I pada tanggal 30 Juni 2009 Modal Dasar Perusahaan adalah Rp 122.665.000.000 terdiri dari 490.660.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 269.863.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 67.465.750.000 pada tanggal 31 Desember 2009.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 29 Januari 2010, yang dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 5 April 2010, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi (Catatan 4) dengan hasil penurunan nilai nominal saham dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 53.972.600.000. Modal dasar Perusahaan pun mengalami penurunan sehingga menjadi Rp 13.493.150.000.

18. SHARE CAPITAL (Continued)

- *Furthermore, based on Deed of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 4 dated May 5, 2009, the Company had converted the Series A shares with a par value of Rp 250 per share and Series B shares with a par value of Rp 100 share into ordinary shares with a par value of Rp 250 per share.*

Based on Deed of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 7 dated June 12, 2009, upon completion of the LPO I, the total number of shares issued was 269,863,000 shares. The subscribed and fully paid-in capital increased from 122,665,000 shares with a par value of Rp 30,666,250,000 to 269,863,000 shares with a par value of Rp 67,465,750,000.

Upon completion of the LPO I on June 30, 2009, the Company's authorized capital amounted to Rp 122,665,000,000 divided into 490,660,000 shares with a par value of Rp 250 per share. The subscribed and fully paid-in capital consisted of 269,863,000 shares with a par value of Rp 67,465,750,000 as of December 31, 2009.

- *Based on Deed of Statement of Decisions of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 14 dated January 29, 2010, made before Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., notary in Jakarta, and approved by the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 dated April 5, 2010, the Company conducted a quasi reorganization (Note 4) resulting in a decrease in the par value of the Company's share from Rp 250 to Rp 50 per share. Thus, the Company's subscribed and fully paid capital decreased by Rp 53,972,600,000. The Company's authorized capital was reduced to Rp 13,493,150,000.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Pada tanggal 11 Pebruari 2011 Equatorex Sdn. Bhd. melakukan pembelian seluruh saham atas nama Integrax Berhad atau 70,31 % dari total keseluruhan saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Equatorex Sdn. Bhd. selaku pemegang saham mayoritas yang baru juga melakukan penawaran tender atas saham yang dimiliki oleh masyarakat pada tanggal 16, 17, 18, 21, dan 22 Maret 2011. Melalui pelaksanaan tender ini, Equatorex Sdn. Bhd membeli tambahan 7,78 % dari nilai total keseluruhan saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 24 Mei 2011, yang dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 13.493.150.000 menjadi sebesar Rp 15.636.668.150. Peningkatan saham ini merupakan hasil pelaksanaan Waran Seri II sebanyak 42.870.363 saham. Akta ini telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-20631.AH.01. 10.Tahun 2011 tanggal 4 Juli 2011.

- Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 7 tanggal 18 Juni 2012, Perusahaan melaksanakan Waran Seri II sebanyak 62.057 lembar. Jumlah saham beredar Perusahaan menjadi 312.795.420 lembar dengan nilai nominal Rp 50 per saham, dan modal Perusahaan menjadi Rp 15.639.771.000.
- Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., No 04 tanggal 01 Agustus 2013, diselenggarakan PUT II dimana Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 125.118.168 lembar sehingga saham beredar menjadi 437.913.588 lembar dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan modal Perusahaan menjadi Rp 21.895.679.400.

18. SHARE CAPITAL (Continued)

- On February 11, 2011, Equatorex Sdn. Bhd. purchased all shares registered under the name of Integrax Berhad or 70.31 % of the total shares through the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Equatorex Sdn. Bhd. as the new majority shareholder also made a tender offer for shares owned by the public on March 16, 17, 18, 21 and 22, 2011. Through the tender offer, Equatorex Sdn. Bhd purchased an additional 7.78 % of the total shares.

Based on Deed of Statement of Decisions of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 19 dated May 24, 2011, made before Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, it was approved to increase the Company's subscribed and fully paid capital from Rp 13,493,150,000 to Rp 15,636,668,150. The share increase was the result of the conversion of 42,870,363 Series II Warrants. The deed was notified, received and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Receipt of Notice of Amandment to Articles of Association No. AHU-20631.AH.01.10.Tahun 2011 dated July 4, 2011.

- Based on Deed of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 7 dated June 18, 2012, 62,057 Series II Warrants were exercised. The Company's shares increased to 312,795,420 shares with a par value of Rp 50 per share, and the Company's capital stock increased to Rp 15,639,771,000.
- Based on Deed of Notary Syarifah Chozie S.H., M.H., No 04 dated August 01, 2013, the Company issued 125,118,168 new shares such that the Company's shares increased to 437,913,588 shares with a par value of Rp 50 per share, and the Company's capital stock amounted to Rp 21,895,679,400 upon conclusion of LPO II.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Pada tanggal 26 Maret 2015 Equatorex Sdn. Bhd. melakukan penjualan 21.800.000 saham kepada masyarakat melalui BEI.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan Catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL (Continued)

- On March 26, 2015, Equatorex Sdn. Bhd. disposed of 21,800,000 shares to the public through IDX.

The Company's shareholder composition as of December 31, 2017 and 2016 based on the records maintained by PT Adimitra Transferindo, Share Administration Bureau, is as follows:

Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid		Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
Equatorex Sdn Bhd	246.474.041 Shares	56,28 %	12.323.702.050	Equatorex Sdn Bhd
Heyday Investment Ltd	110.254.739	25,18	5.512.736.950	Heyday Investment Ltd
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	81.184.808	18,54	4.059.240.400	Public (below 5%, each)
Jumlah	437.913.588 Shares	100,00 %	21.895.679.400	Total

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2011 hingga 31 Desember 2017 berdasarkan Catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding from January 1, 2011 to December 31, 2017 based on the records maintained by PT Adimitra Transferindo, Share Administration Bureau, are as follows:

	Jumlah lembar saham/ Total per share	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2011	269.863.000	13.493.150.000	Balance as of January 1, 2011
Pelaksanaan Waran Seri II	42.870.363	2.143.518.150	Series II Warrant Exercise
Saldo 31 Desember 2011	312.733.363	15.636.668.150	Balance as of December 31, 2011
Pelaksanaan Waran Seri II	62.057	3.102.850	Series II Warrant Exercise
Saldo 31 Desember 2012	312.795.420	15.639.771.000	Balance as of December 31, 2012
Pelaksanaan PUT II	125.118.168	6.255.908.400	Limited Public Offering II Exercise
Saldo 31 Desember 2017 dan 2016	437.913.588	21.895.679.400	Balance as of December 31, 2017 and 2016

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

- a. Rincian per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Agio Saham	22.955.001.573
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Terbatas I	<u>(3.197.437.932)</u>
Jumlah	19.757.563.641
Biaya Penawaran Umum Terbatas I	<u>(773.290.122)</u>
Jumlah	18.984.273.519
Agio Saham Penawaran Umum Terbatas II	62.559.084.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Terbatas II	(1.009.738.825)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>(5.249.265.090)</u>
Jumlah	75.284.353.604
Kerugian atas Proses Likuidasi Entitas Anak	<u>5.249.265.090</u>
Jumlah	<u><u>80.533.618.694</u></u>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga jual pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000.

Agio saham dari Penawaran Umum Terbatas II saham Perusahaan sejumlah 125.118.168 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 550 per saham atau Rp 500 di atas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 62.559.084.000.

Biaya emisi saham merupakan beban yang terjadi sehubungan dengan pendaftaran sebagai perusahaan publik melalui Penawaran Umum perdana sebesar Rp 3.197.437.932 pada tahun 2001, Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 773.290.122 pada tahun 2009 dan Penawaran Umum Terbatas II sebesar Rp 1.009.738.825 pada tahun 2013.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

- a. The details as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Share Premium
Issuance Cost - Initial Public Offering I
Total
Limited Public Offering I Costs
Total
Share Premium - Limited Public Offering II
Limited Public Offering II Costs
Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control
Total
Loss due to Liquidation Process of Subsidiary
Total

Share premium represents the amount received in excess of the par value of the shares of the Company issued pursuant to public offerings. The Company's initial public offering of 120,000,000 shares with a par value of Rp 25 per share was priced at Rp 125 per share or Rp 100 above the par value resulting in a share premium of Rp 12,000,000,000.

The Company's Limited Public Offering II of 125,118,168 shares with a par value of Rp 50 per share was priced at Rp 550 per share or Rp 500 above the par value resulting in a share premium of Rp 62,559,084,000

Share issuance costs represent the costs incurred in connection with the Company's registration as a public company through its initial public offering amounting to Rp 3,197,437,932 in 2001, Limited Public Offering I amounting to Rp 773,290,122 in 2009 and Limited Public Offering II amounting to Rp 1,009,738,825 in 2013.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

- b. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang berasal dari akuisisi Radikal Rancak Sdn Bhd.

Rinciannya sebagai berikut:

Kas dan Bank	1.089.951.768
Piutang Usaha	2.137.942.644
Pajak Dibayar di Muka	560.264.015
Biaya yang Masih Harus Dibayar	(924.754.015)
Utang kepada Pemegang Saham	(112.669.502)
Nilai Buku Aset Bersih yang Diperoleh	<u>2.750.734.910</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali:	
Biaya Perolehan	8.000.000.000
Nilai Buku Aset Bersih yang Diperoleh	(2.750.734.910)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>5.249.265.090</u>

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

RRSB telah menghentikan operasionalnya pada tahun 2015 dan memutuskan untuk tidak melanjutkan operasionalnya. Pada tanggal 1 April 2016, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui untuk melikuidasi RRSB.

Proses penyelesaian likuidasi RRSB masih berlangsung sampai saat ini. Akan tetapi pada tanggal 19 April 2017 Perusahaan telah menerima pengembalian sisa hasil likuidasi.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

- b. *Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions of Entities under Common Control*

The balance of this account represents the difference in value resulting from restructuring transactions of entities under common control arising from the acquisition of Radikal Rancak Sdn Bhd.

The details are as follows:

<i>Cash on Hand and Cash in Banks</i>
<i>Trade Receivables</i>
<i>Prepaid Taxes</i>
<i>Accrued Expenses</i>
<i>Due to Shareholders</i>
<i>Book Value of Net Assets Acquired</i>
<i>Difference in Values from Restructuring Transactions of Entities under Common Control:</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Book Value of Net Assets Acquired</i>
<i>Difference in Values from Restructuring Transactions of Entities under Common Control</i>

Based on SFAS No. 38 (2012 Revision), Difference in Values from Restructuring Transactions of Entities under Common Control is presented as part of Additional Paid-in Capital.

RRSB ceased its operations during 2015 and has since decided to discontinue its operations. On April 1, 2016 the Boards of Directors and Commissioners has approved the liquidation of RRSB.

The liquidation process of RRSB is still ongoing until today. But on April 19, 2017 the Company has received a refund of the proceeds from the liquidation.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2017	2016	
Penyusutan	8.354.212.712	7.999.571.358	<i>Depreciation</i>
Bahan Bakar	1.108.326.767	1.409.932.095	<i>Fuel</i>
Gaji dan Tunjangan	1.096.464.890	2.030.083.639	<i>Salaries and Allowances</i>
Asuransi	402.371.308	751.311.127	<i>Insurance</i>
Jasa Profesional	62.645.000	74.931.251	<i>Professional Fees</i>
Perlengkapan Kapal	59.792.679	635.376.975	<i>Vessel Equipment</i>
Air Bersih	58.292.056	102.946.256	<i>Fresh Water</i>
Perijinan	39.700.909	106.564.115	<i>Licences</i>
Oli/Minyak Pelumas	17.878.838	105.021.118	<i>Oil/Lubricating</i>
Perawatan	-	40.276.283	<i>Maintenance</i>
Jumlah	<u>11.199.685.159</u>	<u>13.256.014.217</u>	<i>Total</i>

20. COST OF REVENUES

The details are as follows:

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10 % dari total biaya pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of suppliers with transactions exceeding 10 % of cost of revenues are as follows:

	2017		2016		
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%	
Pihak Ketiga					Third Parties
PT SAE Petroleum					<i>PT SAE Petroleum</i>
Indonesia	-	-	503.439.515	3,80	<i>Indonesia</i>
PT Cahaya Berkah					<i>PT Cahaya Berkah</i>
Jaya Abadi	-	-	473.891.331	3,57	<i>Jaya Abadi</i>
PT Sarana Niaga Petronas					<i>PT Sarana Niaga Petronas</i>
Lain-lain	11.199.685.159	100,00	11.846.082.122	89,37	<i>Others</i>
Jumlah	<u>11.199.685.159</u>	<u>100,00</u>	<u>13.256.014.217</u>	<u>100,00</u>	<i>Total</i>

21. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2017	2016	
Gaji dan Tunjangan	2.600.219.377	3.233.871.718	<i>Salaries and Allowances</i>
Jasa Profesional	1.882.192.329	807.074.128	<i>Professional Fees</i>
Sewa	1.345.620.016	1.318.700.947	<i>Rentals</i>
Perjalanan dan Akomodasi	258.908.412	220.912.345	<i>Traveling and Accommodation</i>
Imbalan Pascakerja	235.246.849	212.307.711	<i>Post-Employment Benefits</i>
Jasa Manajemen	152.961.668	132.517.474	<i>Management Fees</i>
Penyusutan	128.527.375	202.114.793	<i>Depreciation</i>
Beban Kantor	70.599.634	68.711.716	<i>Office Expenses</i>
Perijinan	63.975.771	60.276.240	<i>Licences</i>
Utilitas	61.395.760	81.834.062	<i>Utility</i>
Lain-lain	158.561.811	184.244.991	<i>Others</i>
Jumlah	<u>6.958.209.002</u>	<u>6.522.566.125</u>	<i>Total</i>

21. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

22. PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH

Rinciannya sebagai berikut:

	2017
Keuntungan Bagi Hasil Bank Syariah	1.869.088.308
Jasa Giro	2.068.439
Laba Selisih Kurs	167.830
Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap	(36.062.016.676)
Kerugian atas Proses Likuidasi	(5.295.494.808)
Beban Pajak - PPh Pasal 26	(40.507.214)
Beban Pajak - SKPKB dan STP	(36.827.026)
Beban Pajak - PPh Pasal 23	(9.000.000)
Lain-lain - Bersih	(6.917.624)
Jumlah	(39.579.438.771)

22. OTHER INCOME - NET

The details are as follows:

	2016	
	3.320.213.114	Profit Sharing on Sharia Bank Accounts
	2.146.160	Interest on Bank Current Accounts
	59.265.891	Income on Foreign Exchange
	-	Loss on Impairment of Fixed Assets
	-	Loss due to Liquidation Process
	(67.938.809)	Tax Expense - Income Tax Article 26
	(1.126.613.158)	Tax Expense - SKPKB and STP
	(15.000.000)	Tax Expense - Income Tax Article 23
	(8.572.365)	Others - Net
Total	2.163.500.833	

23. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 atas operasi yang dilanjutkan adalah sebagai berikut:

	2017
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	437.913.588
Rugi yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(57.752.626.850)
Rugi Bersih per Saham Dasar	(131,88)

23. NET INCOME (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic net earnings (loss) per share as of December 31, 2017 and 2016 for continuing operations is as follows:

	2016	
	437.913.588	Weighted Average Number of Outstanding Shares
	(17.712.648.937)	Loss Attributable to Equity Holders of the Parent Company
Basic Net Loss per Share	(40,45)	

Perhitungan laba bersih per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2016 atas operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	437.913.588
Rugi yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(168.876.809)
Rugi Bersih per Saham Dasar	(0,39)

The calculation of net income per share as of December 31, 2016 for discontinued operations is as follows:

	437.913.588	Weighted Average Number of Outstanding Shares
	(168.876.809)	Loss Attributable to Equity Holders of the Parent Company
Basic Net Loss per Share	(0,39)	

24. RISIKO MANAJEMEN

Perusahaan dan Entitas Anak telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

24. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries have documented their financial risk management policies. These policies set out the Company and Subsidiaries' overall business strategy and risk management philosophy. The Company and Subsidiaries' overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company and Subsidiaries' financial performance.

PT TANAH LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

24. RISIKO MANAJEMEN (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi berbagai risiko keuangan. Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi telah menelaah kebijakan untuk mengelola risiko manajemen yang dirangkum sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Manajemen mengurangi risiko ini dengan memastikan bahwa jasa hanya diberikan ke pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, dan dalam beberapa kejadian pelanggan harus memberikan deposit terlebih dahulu.

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Dalam hal penanganan piutang, manajemen melakukan penagihan kepada pelanggan sesuai tanggal jatuh tempo yang dilakukan dengan cara mengirimkan laporan saldo piutang. Manajemen menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yaitu hingga 30 hari. Dalam menangani piutang yg telah jatuh tempo (*past due*), manajemen mempunyai beberapa kebijakan penanganan berdasarkan keterlambatan bayar antara lain dengan cara konfirmasi ke pelanggan baik secara lisan maupun tertulis, mengirimkan surat penagihan ke pelanggan, memberikan penalti atas keterlambatan pembayaran, dan menghentikan pemberian jasa terhadap pelanggan yang bersangkutan untuk sementara waktu.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk memenuhi pembayaran pengeluaran jangka pendek.

24. RISK MANAGEMENT (Continued)

The Company and Subsidiaries are exposed to a variety of financial risks. The main risks on the Company and Subsidiaries' financial instruments are credit risk and liquidity risk. The Board of Directors has reviewed the policies to manage the risks which are summarized as follows:

a. Credit Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The management manages this risk by ensuring services are only rendered to creditworthy customers with proven track record of good credit history, as well as in certain cases obtaining upfront deposits from customers.

The Company and Subsidiaries face credit risk derived from the placements of funds in bank. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have a policy to place their funds only in banks with good reputation.

In managing receivables, the management conducts collections based on maturity dates by sending receivable statements to customers. The management establishes a policy on credit periods of up to 30 days. In handling receivables which are past due, the management has policies to deal with late payments, among others, by confirming with customers orally or in writing, sending billing statements, imposing penalties for late payment and temporarily halting services to the related customers.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the cash flow position indicates that short-term revenue is not sufficient to cover short-term outflow.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

24. RISIKO MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan pemanfaatan fasilitas bank untuk mengatasi fluktuasi arus kas.

Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel berikut adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Sampai dengan Satu Bulan/ Up to One Month	Lebih dari Satu Bulan sampai Tiga Bulan/ More than One Month up to Three Months	Tiga Bulan sampai dengan Satu Tahun/ Three Months up to One Year	Satu sampai dengan Dua Tahun/ One up to Two Years	Lebih dari Dua Tahun/ More than Two Years	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	28.972.998.050	-	-	-	-	28.972.998.050	Cash and Cash Equivalents
Deposito Syariah	2.600.000.000	6.400.000.000	-	-	-	9.000.000.000	Sharia Time Deposits
Piutang Lain-lain							Other Receivables
- Pihak Ketiga	78.939.208	-	-	-	-	78.939.208	Third Parties
Aset Lain-lain	-	-	242.745.000	-	-	242.745.000	Others Assets
Jumlah Aset	31.651.937.258	6.400.000.000	242.745.000	-	-	38.294.682.258	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Lain-lain							Other Payables
- Pihak Ketiga	29.860.653	-	-	-	-	29.860.653	Third Parties
Beban Akrua	75.600.778	183.754.000	-	-	-	259.354.778	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas	105.461.431	183.754.000	-	-	-	289.215.431	Total Liabilities
Jumlah Bersih	31.546.475.827	6.216.246.000	242.745.000	-	-	38.005.466.827	Net

25. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 3f.

24. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Liquidity Risk (Continued)

The Company and Subsidiaries manage their liquidity to finance their working capital needs by making available sufficient cash and cash equivalents and through utilization of bank facilities to accommodate cash flow fluctuations.

Analysis of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on maturity groupings from the date of the Consolidated Statement of Financial Position to the contractual maturity date disclosed in the table represents the contractual undiscounted cash flows as follows:

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in Note 3f.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Categories of Financial Instruments (Continued)

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2017, is as follows:

	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ <i>Held to Maturity</i>	Diukur pada Nilai Wajar/ <i>Determined at Fair Value</i>	Tersedia Untuk Dijual/ <i>Available for Sale</i>	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan Setara Kas	-	-	-	28.972.998.050	28.972.998.050	Cash and Cash Equivalents
Deposito Syariah	-	-	-	9.000.000.000	9.000.000.000	Sharia Time Deposits
Piutang Lain-lain	-	-	-	78.939.208	78.939.208	Other Receivables - Third Parties
- Pihak Ketiga	-	-	-			
Aset Lain-lain - Jaminan yang Dapat Dikembalikan	-	-	-	242.745.000	242.745.000	Other Assets - Refundable Deposits
Jumlah	-	-	-	38.294.682.258	38.294.682.258	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 nilai wajar aset keuangan sesuai dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2017, the fair values of financial assets were in accordance with the carrying amounts.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2017 is as follows:

	Nilai Wajar melalui Laba Rugi/ <i>Fair Value through Profit or Loss</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Lain-lain	-	29.860.653	29.860.653	Other Payables Third Parties -
- Pihak Ketiga	-	259.354.778	259.354.778	Accrued Expenses
Beban Akrua	-			
Jumlah	-	289.215.431	289.215.431	Total

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. The Fair Values of Financial Assets

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.

- *The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices. To determine the fair values, the bid price is used for financial assets and the ask price is used for financial liabilities.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. The Fair Values of Financial Assets (Continued)

- *The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on a discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.*
- *If such prices are not available, a discounted cashflow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the financial instruments.*

26. ASET DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries had assets denominated in foreign currencies as follows:

	2 0 1 7		
	Valuta Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Valuta Lokal/ <i>Local Currency</i>	
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas - Dolar Amerika Serikat	2.130,49	28.863.878	<i>Cash and Cash Equivalents - USD</i>
	2 0 1 6		
	Valuta Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Valuta Lokal/ <i>Local Currency</i>	
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas - Dolar Amerika Serikat	2.141,12	28.768.088	<i>Cash and Cash Equivalents - USD</i>

Laba (rugi) bersih selisih kurs konsolidasian yang diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 167.830 dan Rp 59.265.891.

Total consolidated gain (losses) on foreign exchange recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 167,830 and Rp 59,265,891, respectively.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Rincian transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

2 0 1 7		
Nama Pihak Berelasi/ <i>Name of Related Party</i>	Sifat dan Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Related Party</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Pelayaran Indx Lines	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Investasi, Jasa Manajemen dan Utang Usaha/ <i>Investment, Management Fee and Trade Payables</i>
PT Carya Myna	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Investasi dan Piutang/ <i>Investment and Receivable</i>
PT Iona Laut Logistik	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Investasi/ <i>Investment</i>

2 0 1 6		
Nama Pihak Berelasi/ <i>Name of Related Party</i>	Sifat dan Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Related Party</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Radikal Rancak Sdn Bhd	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi / <i>Investment</i>
PT Pelayaran Indx Lines	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Investasi dan Jasa Manajemen/ <i>Investment and Management Fee</i>
PT Carya Myna	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Investasi dan Piutang/ <i>Investment and Receivable</i>
PT Iona Laut Logistik	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Investasi/ <i>Investment</i>

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi. Transaksi tersebut dilakukan dengan harga normal dan kondisi seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Jasa yang diberikan kepada pihak berelasi (PT Pelayaran INDX Lines) sebesar Rp 1.800.000.000 dari pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak berelasi di atas dieliminasi dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

27. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of related party transactions are as follows:

Related Party Transactions

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries entered into certain business and financial transactions with their related parties. These transactions in principle were generally made at normal prices and conditions as if they were transacted with non-related parties.

Services provided to a related party (PT Pelayaran INDX Lines) amounted to Rp 1,800,000,000 of the total revenue for the year ended December 31, 2017 and 2016.

All transactions and balances with related parties above were eliminated and have been disclosed in the Consolidated Financial Statements.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jasa Manajemen

Pada tanggal 25 Oktober 2012, Perusahaan dan PT Pelayaran INDX Lines (PIL), Entitas Anak, mengadakan suatu perjanjian jasa. Perusahaan akan menyediakan jasa yang diperlukan untuk mendukung operasional PIL seperti yang dicantumkan dalam perjanjian. Perjanjian ini memiliki waktu yang tidak terbatas kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan perjanjian sebelumnya. Biaya atas jasa ini sebesar Rp 150.000.000 per bulan.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Management Fee Agreement

On October 25, 2012, the Company and PT Pelayaran INDX Lines (PIL), a Subsidiary, entered into a service agreement. The Company shall provide services necessary to support the operations of PIL as mentioned in the agreement. The agreement is for an unlimited period unless terminated by a mutual agreement of the parties. The service fee is Rp 150,000,000 per month.

29. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kegiatan usaha utama yang berbeda yaitu konsultasi manajemen bisnis, perdagangan, jasa pelabuhan dan logistik kelautan dan jasa pelayaran dalam negeri.

Rinciannya adalah sebagai berikut:

29. OPERATING SEGMENT

Business Segment

The Company and Subsidiaries have different primary business activities that is business management consultancy, trading, port and marine logistic services and domestic sea transport services.

The details are as follows:

	2 0 1 7						
	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan/ <i>Port and Marine Logistic Services</i>	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis/ <i>Management Consultancy Business</i>	Jasa Pelayaran dan Bongkar Muat Dalam Negeri/ <i>Domestic Sea Transportation and Transloading Services</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan:							<i>Revenue:</i>
Pendapatan antar Segmen	-	1.800.000.000	-	-	(1.800.000.000)	-	<i>Inter Segment Revenue</i>
Pendapatan Usaha - Bersih	-	1.800.000.000	-	-	(1.800.000.000)	-	<i>Net Revenue</i>
Laba Kotor	-	1.800.000.000	(11.199.685.159)	-	(1.800.000.000)	(11.199.685.159)	<i>Gross Profit</i>
Beban Usaha	(20.512.000)	(4.851.998.815)	(3.866.812.533)	(18.885.654)	1.800.000.000	(6.958.209.002)	<i>Operating Expenses</i>
Rugi Usaha	(20.512.000)	(3.051.998.815)	(15.066.497.692)	(18.885.654)	-	(18.157.894.161)	<i>Operating Loss</i>
Penghasilan (Beban)							<i>Other Income (Charges) - Net</i>
Lain-lain - Bersih	-	17.743.767.129	(35.062.866.463)	216.044.142	(22.476.383.579)	(39.579.438.771)	<i>Income (Loss) before Final Income Tax</i>
Laba (Rugi) sebelum Pajak	-	14.691.768.314	(50.129.364.155)	197.158.488	(22.476.383.579)	(57.737.332.932)	<i>Final Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Final	-	(18.000.000)	-	-	-	(18.000.000)	<i>Final Income Tax</i>
Laba (Rugi) sebelum Taksiran	-	14.673.768.314	(50.129.364.155)	197.158.488	(22.476.383.579)	(57.755.332.932)	<i>Profit (Loss) before Provision for Income Tax</i>
Pajak Penghasilan	(20.512.000)	14.673.768.314	(50.129.364.155)	197.158.488	(22.476.383.579)	(57.755.332.932)	<i>Provision for Income Tax</i>
Taksiran Manfaat (Beban)							<i>Benefit (Charges)</i>
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	<i>Net Income (Loss) from the Period from Continuing Operations</i>
Laba (Rugi) Bersih Periode	-	-	-	-	-	-	<i>Net Income (Loss) for the Period</i>
Berjalan dari Operasi							
yang Dilanjutkan	(20.512.000)	14.673.768.314	(50.129.364.155)	197.158.488	(22.476.383.579)	(57.755.332.932)	
Laba (Rugi) Bersih							
Periode Berjalan	(20.512.000)	14.673.768.314	(50.129.364.155)	197.158.488	(22.476.383.579)	(57.755.332.932)	

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

2 0 1 7						
	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan/ <i>Port and Marine Logistic Services</i>	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis/ <i>Management Consultancy Business</i>	Jasa Pelayaran dan Bongkar Muat Dalam Negeri/ <i>Domestic Sea Transportation and Transloading Services</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Rugi Aktuarial	-	(102.315.280)	(16.225.973)	-	-	(118.541.253)
						<i>Other Comprehensive Income Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss Actuarial Loss</i>
Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	(102.315.280)	(16.225.973)	-	-	(118.541.253)
						<i>Other Comprehensive Loss for the Period</i>
Rugi Komprehensif Periode Berjalan	(20.512.000)	14.571.453.034	(50.145.590.128)	197.158.488	(22.476.383.579)	(57.873.874.185)
						<i>Comprehensive Loss for the Period</i>
Aset Segmen	28.690.308	146.887.368.735	52.292.910.990	5.922.223.878	(95.207.690.308)	109.923.503.603
Liabilitas Segmen	300.000	1.261.247.606	756.473.638	11.012.000	(523.690.308)	1.505.342.936
Perolehan Aset Tetap	-	-	1.258.439.263	-	-	1.258.439.263
Penyusutan dan Amortisasi	-	121.999.973	8.360.740.114	-	-	8.482.740.087
						<i>Segment Assets Segment Liabilities Acquisition of Fixed Asset Depreciation and Amortization</i>
2 0 1 6						
	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan/ <i>Port and Marine Logistic Services</i>	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis/ <i>Management Consultancy Business</i>	Jasa Pelayaran dan Bongkar Muat Dalam Negeri/ <i>Domestic Sea Transportation and Transloading Services</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
Pendapatan:						
Pendapatan antar Segmen	-	1.800.000.000	-	-	(1.800.000.000)	-
Pendapatan Usaha - Bersih	-	1.800.000.000	-	-	(1.800.000.000)	-
Labanya Kotor	-	1.800.000.000	(13.256.014.217)	-	(1.800.000.000)	(13.256.014.217)
Beban Usaha	(20.512.000)	(4.412.859.480)	(3.874.182.645)	(15.012.000)	1.800.000.000	(6.522.566.125)
Rugi Usaha	(20.512.000)	(2.612.859.480)	(17.130.196.862)	(15.012.000)	-	(19.778.580.342)
Penghasilan Lain-lain - Bersih	-	360.936.692	1.449.516.624	353.047.517	-	2.163.500.833
Labanya (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan Final	(20.512.000)	(2.251.922.788)	(15.680.680.238)	338.035.517	-	(17.615.079.509)
Pajak Penghasilan Final	-	(18.000.000)	-	-	-	(18.000.000)
Labanya (Rugi) sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(20.512.000)	(2.269.922.788)	(15.680.680.238)	338.035.517	-	(17.633.079.509)
Taksiran Beban Pajak Penghasilan	-	(80.210.017)	-	-	-	(80.210.017)
Labanya (Rugi) Bersih Periode Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	(20.512.000)	(2.350.132.805)	(15.680.680.238)	338.035.517	-	(17.713.289.526)
Operasi yang Dihentikan Rugi Bersih Periode Berjalan dari Operasi Yang Dihentikan	(168.876.809)	-	-	-	-	(168.876.809)
Labanya (Rugi) Bersih Periode Berjalan	(189.388.809)	(2.350.132.805)	(15.680.680.238)	338.035.517	-	(17.882.166.335)
						<i>Revenue: Inter Segment Revenue Net Revenue Gross Profit Operating Expenses Operating Loss Other Income Income (Loss) before Final Income Tax Final Income Tax Profit (Loss) before Provision for Income Tax Provision for Income Tax Charges Net Profit (Loss) for the Period from Continuing Operations Discontinued Operation Net Loss for the Period from Discontinued Operation Net Income (Loss) for the Period</i>

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	2 0 1 6						
	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan/ <i>Port and Marine Logistic Services</i>	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis/ <i>Management Consultancy Business</i>	Jasa Pelayaran dan Bongkar Muat Dalam Negeri/ <i>Domestic Sea Transportation and Transloading Services</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Penghasilan Komprehensif Lain Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Laba (Rugi) Aktuarial	-	56.718.846	(126.352.276)	-	-	(69.633.430)	<i>Other Comprehensive Income Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss Actuarial Gain (Loss)</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	56.718.846	(126.352.276)	-	-	(69.633.430)	<i>Other Comprehensive Income for the Period</i>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	(189.388.809)	(2.293.413.959)	(15.807.032.514)	338.035.517	-	(17.951.799.765)	<i>Comprehensive Income (Loss) for the Period</i>
Aset Segmen	49.202.308	126.666.326.368	125.667.137.213	5.719.259.390	(95.689.218.729)	162.412.706.550	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	300.000	860.923.363	716.409.733	5.206.000	(214.202.308)	1.368.636.788	<i>Segment Liabilities</i>
Perolehan Aset Tetap	-	21.710.300	2.459.222.400	-	-	2.480.932.700	<i>Acquisition of Fixed Asset</i>
Penyusutan dan Amortisasi	-	176.224.733	8.025.461.418	-	-	8.201.686.151	<i>Depreciation and Amortization</i>

Segmen Geografis

Geographic Segment

Aset dan penjualan berlokasi di Indonesia dan Malaysia. Tabel berikut menyajikan segmen atas laba komprehensif periode berjalan dan aset bersih berdasarkan wilayah geografis usaha:

Assets and sales are located in Indonesia and Malaysia. The following table presents the segment of comprehensive income for the period and net assets based on the business geographic regions:

	2017				
	Indonesia/ <i>Indonesia/</i>	Malaysia/ <i>Malaysia</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan:					<i>Revenue:</i>
Pendapatan antar Segmen	1.800.000.000	-	(1.800.000.000)	-	<i>Inter Segment Revenue</i>
Pendapatan Usaha - Bersih	1.800.000.000	-	(1.800.000.000)	-	<i>Net Revenue</i>
Rugi Kotor	(9.399.685.159)	-	(1.800.000.000)	(11.199.685.159)	<i>Gross Profit (Loss)</i>
Beban Usaha	(8.758.209.002)	-	1.800.000.000	(6.958.209.002)	<i>Operating Expense</i>
Laba (Rugi) Usaha	(18.157.894.161)	-	-	(18.157.894.161)	<i>Operating Income (Loss)</i>
Beban Lain-lain - Bersih	(17.103.055.192)	-	(22.476.383.579)	(39.579.438.771)	<i>Other Expense - Net Income (Loss) before</i>
Laba (Rugi) sebelum Pajak					<i>Final Income Tax</i>
Penghasilan Final	(35.260.949.353)	-	(22.476.383.579)	(57.737.332.932)	<i>Final Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Final	(18.000.000)	-	-	(18.000.000)	<i>Final Income Tax</i>
Laba (Rugi) sebelum Taksiran					<i>Profit (Loss) before Provision for</i>
Pajak Penghasilan	(35.278.949.353)	-	(22.476.383.579)	(57.755.332.932)	<i>Income Tax</i>
Taksiran Manfaat (Beban)					<i>Provision for Income Tax Benefit</i>
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	<i>(Charges)</i>
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan dari Operasi yang Dlanjutkan	(35.278.949.353)	-	(22.476.383.579)	(57.755.332.932)	<i>Net Income (Loss) for the Period from Continuing Operations</i>
Laba (Rugi) Bersih Periode	(35.278.949.353)	-	(22.476.383.579)	(57.755.332.932)	<i>Net Income (Loss) for the Period</i>

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (Continued)

Segmen Geografis (Lanjutan)

Geographic Segment (Continued)

	2017				
	Indonesia/ Indonesia/	Malaysia/ Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
	Penghasilan Komprehensif Lain Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Laba Aktuarial	(118.541.253)	-	-	
Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan	(118.541.253)	-	-	(118.541.253)	<i>Other Comprehensive Loss for the Period</i>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	<u>(35.397.490.606)</u>	<u>-</u>	<u>(22.476.383.579)</u>	<u>(57.873.874.185)</u>	<i>Comprehensive Income (Loss) for the Period</i>
Aset Segmen	205.131.193.911	-	(95.207.690.308)	109.923.503.603	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	2.029.033.244	-	(523.690.308)	1.505.342.936	<i>Segment Liabilities</i>
Perolehan Aset Tetap	1.258.439.263	-	-	1.258.439.263	<i>Acquisition of Fixed Asset</i>
Penyusutan dan Amortisasi	8.482.740.087	-	-	8.482.740.087	<i>Depreciation and Amortization</i>
	2016				
	Indonesia/ Indonesia/	Malaysia/ Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan:					<i>Revenue:</i>
Pendapatan antar Segmen	1.800.000.000	-	(1.800.000.000)	-	<i>Inter Segment Revenue</i>
Pendapatan Usaha - Bersih	1.800.000.000	-	(1.800.000.000)	-	<i>Net Revenue</i>
Rugi Kotor	(11.456.014.217)	-	(1.800.000.000)	(13.256.014.217)	<i>Gross Loss</i>
Beban Usaha	(8.322.566.125)	-	1.800.000.000	(6.522.566.125)	<i>Operating Expenses</i>
Rugi Usaha	(19.778.580.342)	-	-	(19.778.580.342)	<i>Operating Income (Loss)</i>
Penghasilan Lain-lain - Bersih	2.163.500.833	-	-	2.163.500.833	<i>Other Income - Net</i>
Rugi sebelum Pajak Penghasilan Final	(17.615.079.509)	-	-	(17.615.079.509)	<i>Loss before Final Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Final	(18.000.000)	-	-	(18.000.000)	<i>Final Income Tax</i>
Rugi sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(17.633.079.509)	-	-	(17.633.079.509)	<i>Loss before Provision for Income Tax</i>
Taksiran Beban Pajak Penghasilan	(80.210.017)	-	-	(80.210.017)	<i>Provision for Income Tax Charges</i>
Rugi Bersih Periode Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	(17.713.289.526)	-	-	(17.713.289.526)	<i>Net Loss for the Period from Continuing Operations</i>
Operasi yang Dihentikan					<i>Discontinued Operation</i>
Rugi Bersih Periode Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	-	(168.876.809)	-	(168.876.809)	<i>Net Loss for the Period from Discontinued Operation</i>
Rugi Bersih Periode	(17.713.289.526)	(168.876.809)	-	(17.882.166.335)	<i>Net Loss for the Period</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Laba Aktuarial	(69.633.430)	-	-	(69.633.430)	<i>Other Comprehensive Income Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss Actuarial Gain</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	(69.633.430)	-	-	(69.633.430)	<i>Other Comprehensive Income (Loss) for the Period</i>
Rugi Komprehensif Periode Berjalan	<u>(17.782.922.956)</u>	<u>(168.876.809)</u>	<u>-</u>	<u>(17.951.799.765)</u>	<i>Comprehensive Loss for the Period</i>
Aset Segmen	258.101.925.279	-	(95.689.218.729)	162.412.706.550	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	1.582.839.096	-	(214.202.308)	1.368.636.788	<i>Segment Liabilities</i>
Perolehan Aset Tetap	2.480.932.700	-	-	2.480.932.700	<i>Acquisition of Fixed Asset</i>
Penyusutan dan Amortisasi	8.201.686.151	-	-	8.201.686.151	<i>Depreciation and Amortization</i>

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

30 KEJADIAN PENTING

Pada tanggal 19 Januari 2017, telah ditandatangani nota kesepahaman antara Perusahaan dengan 19 Perusahaan tambang dari Sumatera Selatan. Dimana Perusahaan akan melakukan evaluasi pembangunan konveyor batubara sekitar 220 kilometer mulai dari Lahat - Muara Enim (titik muat) sampai ke Tanjung Api Api dalam rangka melaksanakan pengangkutan batubara mulai dari titik muat sampai pemuatan di atas kapal. 19 perusahaan tambang tersebut akan memanfaatkan jasa yang diusulkan pada harga, volume dan untuk durasi yang akan disepakati di kemudian hari. Nota kesepahaman ini berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak.

31. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Tanggal 22 Maret 2018, Perusahaan menerima Surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. UM.003/28/15/DJPL.18 tertanggal 20 Maret 2018 yang berisi bahwa Perusahaan dapat memperoleh izin pembangunan pelabuhan dan fasilitas pelabuhan lainnya di Tanjung Api-Api, Sumatera Selatan, setelah Perusahaan memiliki izin Badan Usaha Pelabuhan (BUP) dan kemudian melakukan perjanjian kerja sama dengan penyelenggara pelabuhan setempat, dalam hal ini Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Palembang.

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2018.

30 SIGNIFICANT EVENT

On February 19, 2017, a Memorandum of Understanding (MoU) was signed between the Company and 19 coal companies from South Sumatera. Based on the MoU, the Company shall evaluate the construction of an approximately 220 kilometer coal conveyor from Lahat – Muara Enim (loading station) to Tanjung Api Api in order to perform coal transportation services from the loading station into vessel. The aforementioned 19 coal companies shall utilize the proposed services at a price, volume and for a duration to be agreed upon at a later date. The MoU is valid for a one-year period and can be extended with approval of the parties.

31. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE FINANCIAL REPORTING DATE

On March 22, 2018, the Company received Letter from the Directorate General of Sea Transportation No. UM.003/28/15/DJPL.18 dated March 20, 2018 stating that the Company may obtain a permit to build a port and its facilities at Tanjung Api-Api, South Sumatera once the Company has a Port Business Entity (BUP) permit and then enter into a cooperation agreement with the local port authority, that is Syahbandar and Port Authority Class II of Palembang.

32. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company and Subsidiaries' management is responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements which were completed on March 27, 2018.